

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
dan 2017 (Diaudit)**

**Consolidated Interim Financial Statement
As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months
Period Ended September 30, 2018
and 2017 (Audited)**



Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)**

***Consolidated Interim Financial Statement
As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 Dan 2017
For the Periods Ended of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/December 31, 2016 And for the 9 (nine) Months Periods Ended September 30, 2018 And 2017

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 025/LC/KEU/X/2018

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--------------------------------|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Sie Subiyanto |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP / | : | Villa Melati Mas Blok G-1/17 Jelupang
Serpong Utara
Jakarta Selatan |
| | Domicile as stated in ID Card | : | (021) 8972484 |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | Presiden Direktur / President Director |
| | Jabatan / Position | : | |
| 2 | Nama / Name | : | Hong Kah Jin |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP / | : | Kemang Village Residence, The Cosmopolitan PH 1-02
Jalan Pangeran Antasari No. 36
Jakarta Selatan |
| | Domicile as stated in ID Card | : | (021) 8972484 |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | Direktur / Director |
| | Jabatan / Position | : | |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak; | 1 | We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards; |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| | b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak. | 4 | We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 30 Oktober 2018 / October 30, 2018
PT Lippo Cikarang Tbk


Sie Subiyanto


Hong Kah Jin



PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
		Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 10, 42	689,769	578,710	680,413	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 10, 42	313,955	248,008	185,285	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 42	171,817	225,411	441,460	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 42	52,588	65,161	47,739	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	3,842,297	8,044,555	2,916,095	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	111,087	328,309	43,616	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	46,245	590,820	42,924	Prepaid Expenses
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	15	774,088	48,360	--	Other Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		6,001,847	10,129,334	4,357,532	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 42	171,940	535	15,798	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 10, 42	356,936	764,501	139,546	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	1,938,231	15,940	16,597	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	--	104,991	89,240	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	13	176,844	181,330	189,592	Investment Properties
Aset Tetap	14	94,826	99,723	87,631	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19.b	17,324	12,451	9,860	Deferred Tax Asset - Net
Tanah untuk Pengembangan	16	309,623	309,664	518,616	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	329,833	837,034	302,417	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,395,557	2,326,169	1,369,297	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,397,404	12,455,503	5,726,829	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	21, 42	--	200,000	--	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17, 42	283,720	161,501	29,662	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	18, 42	194,166	249,859	137,530	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	57,437	205,158	18,985	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	42	6,517	4,508	3,463	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Other Current Financial Liabilities
Lainnya - Pihak Ketiga	20, 42	256,060	165,628	167,077	Third Parties
Bagian Jangka Pendek:					Short-Term:
Pinjaman Anjak Plutang	24, 42	--	25,245	--	Factoring Loan
Uang Muka Pelanggan	10, 22	324,283	693,622	516,780	Customers' Deposits
Pendapatan Ditangguhkan	23	42,644	37,820	48,655	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,164,826	1,743,341	922,152	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 42	110,082	79,394	82,704	Due to Related Parties Non-Trade
Pinjaman Anjak Plutang	24, 42	--	23,662	--	Factoring Loan
Uang Muka Pelanggan	10, 22	552,157	2,850,016	448,564	Customers' Deposits
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 25	32,093	37,674	30,024	Post - Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		694,332	2,990,746	561,292	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1,859,158	4,734,087	1,483,444	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham					Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Modal Dasar - 2.700.000.000 saham					Authorized - 2,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 696.000.000 Saham	26	348,000	348,000	348,000	Issued and Fully Paid - 696,000,000 Shares
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		--	680	694	Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions between Entities under Common Control
Tambahan Modal Disetor-Neto	19.e, 27	12,158	41,458	41,458	Additional Paid in Capital-Net
Komponen Ekuitas Lain	28	--	3,107,748	--	Other Equity Component
Saldo Laba		6,964,817	4,092,749	3,729,337	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	30	30,089	55,909	53,214	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7,355,064	7,646,544	4,172,703	Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	31	183,182	74,872	70,682	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		7,538,246	7,721,416	4,243,385	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,397,404	12,455,503	5,726,829	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	9 Bulan/ Months		
		2018 Rp	2017*) Rp	
PENDAPATAN	10, 32	1,840,763	1,225,818	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	19.a	(45,882)	(47,464)	FINAL INCOME TAX
PENDAPATAN NETO		1,794,881	1,178,354	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(740,435)	(654,824)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,054,446	523,530	GROSS PROFIT
Beban Usaha	34	(249,280)	(122,356)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	36	121,909	15,151	Other Income
Beban Lainnya	36	(55,254)	(14,290)	Other Expenses
LABA USAHA		871,822	402,035	OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto	35	(9,761)	13,077	Financial Income (Expenses) - Net
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas				Gain from Record of Investment on
Asosiasi dengan Nilai Wajar	37	2,357,794	--	Association using Fair Value
Bagian Laba Entitas Asosiasi				Equity in Profit on Investment
dan Ventura Bersama - Neto		(302,374)	12,173	in Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM PAJAK		2,917,481	427,285	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFITS
PENGHASILAN	19.a			(EXPENSES)
Pajak Kini		(16,858)	(11,515)	Current Tax
Pajak Tangguhan		5,036	4,026	Deferred Tax
Beban Pajak-Neto		(11,822)	(7,489)	Tax Expenses-Net
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PROFORMA		2,905,659	419,796	PROFIT FOR THE PERIOD AFTER PROFORMA
PENYESUAIAN PROFORMA	43	--	--	PROFORMA ADJUSTMENT
LABA PERIODE BERJALAN		2,905,659	419,796	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		(53,594)	20,975	Available for Sale-Financial Asset
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		2,063	(4,339)	Employee Benefits Program Remeasurement on
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang				Income Tax Item related to
Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		(164)	975	that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(51,695)	17,611	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN		2,853,964	437,407	FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG				PROFIT FOR CURRENT PERIOD
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik Entitas Induk		2,872,068	418,088	Owner of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		33,591	1,708	Non-Controlling Interest
		2,905,659	419,796	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIOD BERJALAN				INCOME FOR THE
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				PERIOD ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik Entitas Induk		2,846,248	427,280	Owner of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		7,716	10,127	Non-Controlling Interest
		2,853,964	437,407	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	38	4,126.53	600.70	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Audit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>												Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor-Neto/ <i>Additional Paid-in Capital</i>		yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Equity Proforma Arise from Restructuring Transactions between Entity Common Control</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Keuntungan Kerugian Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Loss)</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transactions with Non-Controlling Interest</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Jumlah/ <i>Total</i>				
		Agio Saham- <i>Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par-Net</i>	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions between Entity Under Common Control</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>						Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2017/ <i>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017 *)</i>	348,000	39,458	2,000	--	694	2,250	3,725,075	2,012	53,214	--	--	4,172,703	70,682	4,243,385	
Dana Cadangan/ <i>General Reserve</i>	29	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	--	
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak/ <i>Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary</i>	26	--	--	--	--	--	--	--	--	--	2,496,327	2,496,327	--	2,496,327	
Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for the Period</i>	--	--	--	--	--	--	418,088	--	--	--	--	418,088	1,708	419,796	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ <i>Other Comprehensive Income for the Period</i>	--	--	--	--	--	--	--	(3,364)	10,848	--	--	7,484	10,127	17,611	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2017/ <i>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2017</i>	348,000	39,458	2,000	--	694	2,450	4,142,963	(1,352)	64,062	--	2,496,327	7,094,602	82,517	7,177,119	
SALDO PER 1 JANUARI 2018/ <i>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018 *)</i>	348,000	39,458	2,000	--	680	2,450	4,091,642	(1,343)	55,909	--	3,107,748	7,646,544	74,872	7,721,416	
Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	27	--	--	--	(29,300)	(680)	--	--	--	--	--	(29,980)	--	(29,980)	
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	1.c, 31	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	100,594	100,594	
Pelepasan Saham Entitas Anak/ <i>Disposal Shares of Subsidiaries</i>	28	--	--	--	--	--	--	--	--	--	119,201	--	119,201	(119,187)	14
Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak/ <i>Losing of Control on Subsidiary</i>	28, 1.c, 37	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(119,201)	(3,107,748)	(3,226,949)	119,187	(3,107,762)
Dana Cadangan/ <i>General Reserve</i>	29	--	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	
Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for the Period</i>	--	--	--	--	--	--	2,872,068	--	--	--	--	2,872,068	33,591	2,905,659	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ <i>Other Comprehensive for the Period</i>	--	--	--	--	--	--	--	1,899	(27,719)	--	--	(25,820)	(25,875)	(51,695)	
SALDO PER 30 September 2018/ <i>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2018</i>	348,000	39,458	2,000	(29,300)	--	2,650	6,963,510	556	28,190	--	--	7,355,064	183,182	7,538,246	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	9 Bulan/ Months		
	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI			ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	3,211,350	2,327,060	Collections from Customers
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(258,588)	(158,950)	Placement of Restricted Fund
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(3,533,171)	(4,794,497)	Payments to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(21,866)	(62,807)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	19,855	19,090	Interest Received
Pembayaran Pajak	(102,197)	(94,941)	Taxes Payments
Pembayaran Bunga	(29,618)	(6,013)	Interest Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(714,236)	(2,771,058)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI			ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	4,950	5,592	Dividends Received
Pembayaran Uang Muka Perolehan			Payment of Advances Acquisition of
Aset Tetap	--	(2,446)	Property and Equipment
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	--	158	Disposal of Investment in Associates
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	Additional of Investment in Associates
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	--	--	Additional of Investment in Joint Venture
Perolehan Properti Investasi	(2,856)	(835)	Acquisition of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	(66,374)	(14,860)	Acquisition
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Investasi	(64,280)	(12,391)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	--	215,000	Proceed of Short-Term Bank Loan - Net
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	21	(215,000)	Payment of Short-Term Bank Loan - Net
Penerimaan Pinjaman Anjak Piutang		57,797	Proceed of Factoring Loan
Pembayaran Pinjaman Anjak Piutang		(30,228)	Payment of Factoring Loan
Penerimaan kepada Pihak-pihak Berelasi - Neto		(125,676)	Net Cash Receipt from (Paid to) Related Parties
Penerimaan dari Pihak Ketiga		942,252	Proceed from Third Parties
Uang Muka Investasi Modal			Advances for Subscription of
pada Entitas Anak	28	--	Stocks in Subsidiary
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	644,145	2,503,409	Net Cash Flows Provided By Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(134,371)	(280,040)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	578,710	680,413	AT THE BEGINNING OF PERIOD
Dampak Kas dan Setara Kas Atas			Impact of Cash and Cash Equivalent Arise
Pengendalian pada Entitas Anak	336,542	--	from Control on a Subsidiary
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Hilangnya			Impact of Cash and Cash Equivalent Arise
Pengendalian pada Entitas Anak	(91,205)	--	from the Loss on Control of Subsidiary
DAMPAK SELISIH KURS			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
ATAS KAS DAN	93	4	RATE ON CASH AND
SETARA KAS			CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERIODE	689,769	400,377	AT THE END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 23 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Efendi S.H., Notaris di Bekasi, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0009063.AH.01.02.Tahun.2017 tanggal 20 April 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, yang merupakan entitas anak tidak langsung PT Lippo Karawaci Tbk.

Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Lippo Karawaci Tbk. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in the decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently by Deed No. 10 which was made in the presence of Sri Herawati Anwar Efendi S.H., a Notary in Bekasi, dated March 23, 2017, concerning the approval to change of the Company's articles of association. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0009063.AH.01.02.Tahun.2017 dated April 20, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate area, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include development of industrial estate area, real estate and providing supporting services.

The Company's office and domicile is located at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

PT Kemuning Satiatama, the Company's major shareholder which is indirect subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk.

The ultimate parent entity of the Company is PT Lippo Karawaci Tbk. The Company is a member of Lippo Group.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) (formerly Capital

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas
Pasar Modal) dengan Surat Keputusan
No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Market Supervisory Board) in the Decree
No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang
terkonsolidasi dalam laporan keuangan
konsolidasian interim:

**1.c. Structure of the Company and
its Subsidiaries (Group)**

The details of subsidiaries consolidated in the
interim consolidated financial statements are as
follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/Total Assets		
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		30 Sept/ Sept 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
						Rp	Rp	Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	99.99%	0.01%	1992	930,019	1,417,315	933,997
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2012	19,948	19,176	19,455
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	25.00%	75.00%	2010	106,120	115,971	98,386
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Pengelolaan Gedung/ Building Management	0.01%	99.99%	2011	22,827	15,013	17,776
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	100%	--	2007	77,330	77,276	73,676
PT Erabar Realindo	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	26,898	26,877	26,877
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	75.00%	25.00%	1993	2,045	2,059	2,073
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water Management	75.00%	25.00%	2011	112,910	104,975	96,917
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2014	692,595	673,169	653,605
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	2015	395,585	452,332	485,777
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	2015	396,584	449,123	485,702
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51.72%	2015	395,614	448,152	484,731
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.94%	0.06%	--	248	248	43,752
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	90.01%	9.99%	--	90	90	90
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	3,269,193	7,660,077	2,710,177
PT Zeus Karya Prima	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	--	100.00%	--	14,372	12,412	10,457
PT Manunggal Utama Makmur ¹⁾	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	--	601	599
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	67,319	67,321	67,321
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	158,793	165,757	172,189
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	2,739,664	7,313,716	2,359,120
PT Lippo Diamond Development ⁵⁾	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	51.00%	2015	701,853	--	--
PT Mahkota Sentosa Utama ⁴⁾	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	--	49.72%	2017	--	6,636,985	2,267,089
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,114	83,080	83,301
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,024	82,990	83,211
Peak Asia Investment Pte Ltd ⁴⁾	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	--	--	--	--	1,514,186	--
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	371	371	371
PT Megakreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	80.00%	20.00%	--	2,232	2,232	2,161
PT Megakreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	90.00%	10.00%	--	85	85	85
PT Pondera Prima Sarana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	98	98	98

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal	Jumlah Aset/Total Assets			
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect	Beroperasi/ Year of Starting Operation	30 Sept/	31 Desember/	1 Januari 2017/	
						Sept 30,	December 31,	31 Desember	
						2018	2017	2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
						Rp	Rp	Rp	
PT Telaga Banyu Murni dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary		Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	43,752	43,752	43,752
PT Karimata Alam Damai		Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	43,667	43,667	43,667
PT Megakreasi Cikarang Realtindo		Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Developer and Service	75.00%	25.00%	2015	10,629	7,469	5,746
PT Tunas Mahkota Dinamika ²⁾		Bekasi	Rekreasi dan Kesenian/ Recreation and Art	75.00%	25.00%	2017	500	500	--
PT Mega Dinamika Utama ²⁾		Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2017	100	100	--
PT Tritunggal Prima Utama ²⁾		Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2017	100	100	--
PT Mega Prima Kreasi ²⁾		Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2017	100	100	--
PT Bumiloka Tunggal Prima ³⁾		Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2018	100	--	--
PT Bumiloka Utama Mandiri ³⁾		Bekasi	Jasa Manajemen/ Management Services	75.00%	25.00%	2018	100	--	--
PT Sarana Intan Gemilang ³⁾		Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2018	100	--	--
PT Tunas Inti Permai ³⁾		Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2018	100	--	--
PT Megatama Global Mandiri ³⁾		Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2018	100	--	--

1. Dilikuidasi/ In Aquicision

2. Didirikan Tahun 2017/Established in 2017

3. Didirikan Tahun 2018/Established in 2018

4. Dekonsolidasi Tahun 2018/Deconsolidated 2018

5. Dikonsolidasi Tahun 2018/Consolidated 2018

Pada tanggal 27 dan 28 September 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Dhamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, keseluruhannya merupakan entitas anak yang didirikan pada tahun 2017 dialihkan kepada perorangan, pihak ketiga, dengan jumlah keseluruhan pengalihan adalah sebesar Rp10.700. Tidak terdapat laba (rugi) atas pengalihan investasi pada entitas anak.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, melakukan penilaian kembali atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD) yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada ventura bersama. Sejak April 2018, Perusahaan mengendalikan LDD sehingga laporan keuangan LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan (lihat Catatan 12).

Berdasarkan Akta Notaris No.13, tanggal 11 Mei 2018, Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak, melepas kepemilikan 14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada Hasdeen Holdings Limited, pihak ketiga,

On September 27 and 28, 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Dhamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, all are subsidiaries were established in 2017, disposed to individual, third parties, with the total disposal value of Rp10,700. There is no gain (loss) on the diposal of investment in subsidiaries.

In 2018, the Company through PT Megakreasi Cikarang Permai, a subsidiary, performed the reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) which was previously recorded as an investment in joint venture. Since April 2018, the Company has the control of LDD, therefore, financial statements of LDD was consolidated into the Company's interim consolidated financial statements (see Note 12).

Based on Notarial Deed No.13, dated May 11, 2018, Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary, disposed 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with the trnasfer price of Rp14. Subsequently, the Company disposed all share ownership in PEAK to Hasdeen Holdings Limited, a third party, with the transfer price of SGD

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan harga pengalihan sebesar SGD 1. Atas pelepasan saham tersebut, selisih nilai transaksi pengalihan saham dan bagian investasi di PEAK dan MSU yang dialihkan sebesar Rp119.201 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK dengan harga Rp4.050.000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham PEAK, Perusahaan kehilangan pengendalian atas MSU. Atas hilangnya pengendalian atas MSU, selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar Rp119.201 direklasifikasi pada laba rugi.

Kemudian, sisa investasi pada MSU sebesar 49,72% diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajarnya. Selisih investasi pada MSU sebelum dan setelah diukur kembali pada nilai wajarnya sebesar Rp2.357.794 dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 11 dan 35)

Pada tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan dan PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak mengakuisisi seluruh kepemilikan saham di PT Sinar Surya Timur (SST) dari PT Primakreasi Propertindo dan PT Grand Villa Persada, keduanya merupakan entitas sepengendali, dengan nilai akuisisi sebesar Rp106.645. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (lihat Catatan 27). Selisih neto antara harga perolehan saham dengan nilai buku aset neto SST sebesar Rp29.300 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 5 Juni 2018, Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa No. 8 tanggal 8 November 2017 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Bekasi adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Upon the disposal of the shares, the difference in value of transferred shares and portion of investment in PEAK and MSU amounted to Rp119,201 is recorded as difference transaction with noncontrolling interest.

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK with the price of Rp4,050,000.

As a result of the increasing shares of MSU and disposal of all shares in PEAK, the Company lose of control on MSU and disposal of all shares. Upon the lose of control on MSU, the difference transaction with non-controlling interest amounted to Rp119,201 was reclassified in to profit and loss.

Subsequently, remaining 49.72% as an investment in associates which was measured at its fair value. Difference of investment in MSU before and after remeasured at its fair value amounted to Rp2,357,794 recorded at profit and loss (see Notes 11 and 35).

On May 16, 2018, the Company and PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired all shares ownership of PT Sinar Surya Timur (SST) from PT Primakreasi Propertindo and PT Grand Villa Persada, both the entities under common control, with the acquisition cost of Rp106,645. Those transactions were recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities Under Common Control" (see Note 27). Net difference between the acquisition cost of shares and net book value of assets of SST amounted to Rp29,300 recorded as difference in value of restructuring between entity under common control as apart of additional paid-in capital.

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2018 and December 31, 2017 based on General Shareholders Meetings No. 12 dated June 5, 2018 and Extraordinary General Shareholders Meetings No. 8 dated November 8, 2017, which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a Notary in Bekasi are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris :	Drs. Theo L. Sambuaga	Ketut Budi Wijaya :	President Commissioner
Komisaris Independen :	Hadi Cahyadi	Hendry Leo :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Ali Said	Hadi Cahyadi :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Didik Junaedi Rachbini	Didik Junaedi Rachbini :	Independent Commissioner
Komisaris :	Sugiono Djauhari	Sugiono Djauhari :	Commissioner
Komisaris :	--	Wijaya Subekti :	Commissioner
	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dewan Direksi:			Directors:
Presiden Direktur :	Sie Subiyanto	Ivan Setiawan Budiono :	President Director
Direktur :	Hong Kah Jin	Hong Kah Jin :	Director
Direktur :	Ju Kian Salim	Ju Kian Salim :	Director
Direktur :	Alexander Yasa	Hartono Tjahjana G :	Director
Direktur :	Lora Oktaviani	Alexander Yasa :	Director
Direktur Independen :	Sony	Sony :	Independent Director
Direktur Independen :	Juvantia	Juvantia :	Independent Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September
2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai
berikut:

The Audit Committee composition as of September
30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua :	Hadi Cahyadi	Hendry Leo :	Chairman
Anggota :	Laurensia Adi	Sugiarto Ranoeseminto :	Member
Anggota :	Yugi Prayanto	Laurensia Adi :	Member

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan
pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
adalah Yoseph Tannos dan Lora Oktaviani.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as
of Sept 30, 2018 and December 31, 2017 are
Yoseph Tannos and Lora Oktaviani.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember
2017 Perusahaan dan entitas anak masing-masing
memiliki sejumlah 639 dan 546 karyawan tetap
(tidak diaudit).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017,
the Company and subsidiaries have a total of 639
and 546 permanent employees, respectively
(unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar
Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards which
include the Statement of Financial Accounting
Standards (PSAK) and Interpretation of Financial
Accounting Standards (ISAK) issued by the
Financial Accounting Standard Board – Indonesian

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): “Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif”
- PSAK No. 69: “Agrikultur”
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2.b. Measurement and Preparation of Interim
Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvements of financial accounting standards (SAK) effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): “Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants”
- PSAK No. 69: “Agriculture”
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): “Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative”
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): “Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum
Direalisasi”

- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): “Properti Investasi”
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 111: “Akuntansi Wa’d”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK No. 2 (Amandemen 2016) mengharuskan Grup untuk menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 44).

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Unrealised Loss”

- PSAK No. 13 (Amendment 2017): “Investment Property”
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): “Share Based Payment”
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures”
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): “Disclosure of Interests in Other Entities”.

- PSAK No. 111: “Wa’d Accounting”

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

However, the implementation of PSAK No. 2 (Amendment 2016) requires the Group to provide disclosures to users or the financial statements to evaluate changes in liabilities arises from financing activities (Note 44).

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group’s interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2018 and December 31, 2017 as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
1 USD	14,929	13,548

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang terjadi bersama;

- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

incurred jointly;

- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017 And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2018 and 2017 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Other inventories are carried at the lower of cost and NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka iklan dan pemasaran akan dibebankan ke laba rugi saat penerimaan barang dan jasa selesai dilakukan sesuai dengan kontrak.

Beban dibayar di muka lainnya diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the year in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses of advertising and marketing will be charged to profit or loss upon receipt goods and services based on contracts.

Other prepaid expenses are amortized over the periods benefitted of respective expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are not depreciated and are carried at costs.

Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets for 20 years.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalised.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

An Investment property is derecognised on disposal on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi
penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya
dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset
tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud
penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan
metode garis lurus berdasarkan estimasi masa
manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan Peralatan	4	Machineries and Equipments
Kendaraan	4	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4	Furniture, Fixtures and Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada
operasi tahun berjalan pada saat terjadinya,
sedangkan pemugaran dan penambahan
dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang
diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan
sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam
Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya
perolehannya. Semua biaya yang terjadi
sehubungan dengan konstruksi aset tersebut
dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan
aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan
ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada
saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap
digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan
pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak
terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang
diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.
Keuntungan atau kerugian yang timbul dari
penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan
sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto,
jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam
laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut
dilakukan. Pada akhir tahun pelaporan, Grup
melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat,
nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur
pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu
perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa
pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada
substansi transaksi dan bukan pada bentuk

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

accumulated depreciation, and any accumulated
impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not
depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when
its available for use and its computed by using
straight line method based on the estimated useful
lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to
operation as incurred while significant renovations
and additions are capitalized. The carrying value of
the part replaced was written-off.

Self constructed property and equipment is
presented as part of property and equipment as
"Construction in Progress" and is stated at cost. All
cost incurred related to the construction of such
assets is capitalized as part of cost of construction
in progress.

The accumulated costs will be transferred to the
respective property and equipment items at the time
the asset is completed or ready for use and are
depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is
derecognised upon disposal or when no future
economic benefits are expected from its use or
disposal. Any gain or loss arising on derecognition
of the asset (calculated as the difference between
the net disposal proceeds, if any, and the carrying
amount of the asset) is credited or charged to
operations in the asset is derecognised. At the end
of each financial year, the Group reviews useful life
residual values, and methods of depreciation, and
the remaining useful life based on technical
condition.

2.n. Leases

Determination of whether a lease agreement or an
agreement containing with a lease is a finance lease
or an operating lease depends on the substance of
transaction rather than the form of the contract at

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee:

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor:

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the inception date of lease.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized financial leases as assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of minimum lease payments. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Initial direct cost of the lessee is added to the amount recognized as an asset. The depreciation any leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognises lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as Lessors:

Group recognises assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant yearic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

masa sewa.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan

Biaya iklan dan promosi ditangguhkan merupakan biaya iklan dan promosi sehubungan dengan *direct response advertising* yang pembebanannya dilakukan saat pengakuan pendapatan.

2.q. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the lease term.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Deferred Advertisement and Promotion Expenses

Deferred advertising and promotion expenses are cost of advertising and promotion expenses related with direct response advertising which will be charged to expenses in accordance with the revenue recognition.

2.q. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. When in prior years, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognised in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement year the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tambahan yang dapat diidentifikasi dalam
penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada
jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian
penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan
nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi
bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada
setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang
diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi
kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset
atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi
ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit
Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit
Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill*
yang terkait dengan operasi yang dilepaskan
tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi
tersebut ketika menentukan keuntungan atau
kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan
tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang
dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang
ditahan.

2.r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali,
berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam
rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada
dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan
merupakan perubahan kepemilikan dalam arti
substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak
dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara
keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam
Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali tidak mengakibatkan perubahan
substansi ekonomi pemilihan atas aset, liabilitas,
saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang
dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang
pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya)
dicatat sesuai dengan nilai buku seperti
penggabungan usaha berdasarkan metode
penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi
bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara
jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat
dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal
disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*After initial recognition, goodwill is measured at cost
less any accumulated impairment losses. For the
purpose of impairment testing, goodwill acquired in
a business combination, from the acquisition date,
be allocated to each of the Group's Cash
Generating Units that is expected to benefit from the
synergies of the combination, irrespective of
whether other assets or liabilities of the acquiree are
assigned to those Cash Generating Units.*

*If goodwill has been allocated to Cash Generating
Units and certain operations on the Cash
Generating Units is disposed, the goodwill
associated with the operation disposed is included
in the carrying amount of the operation when
determining the gain or losses on disposal.
Disposed goodwill is measured on the basis of
relative values of the operation disposed of and the
portion of the Cash Generating Units retained.*

**2.r. Business Combination between Entities
Under Common Control**

*Business combination of entities under common
control transactions, such as transfers of business
conducted within the framework of
the reorganization of the entities that are in
the same group, not a change of ownership in terms
of economic substance, so that the transaction can
not result in a gain or loss for the Group as a whole
or the individual entity within the Group.*

*Due to business combination transactions of entities
under common control does not lead to change in
economic substance of ownership on the
exchanged asset, liability, shares or other exchange
ownership instrument, then the transferred asset or
liability (in its legal form) is recorded at its carrying
amount as well as a business combination under
the pooling of interest method.*

*An entity that receives the business, in
a business combination of entities under common
control, recognizes the difference between the
amount of the consideration transferred and the
carrying amount of each transaction of a business
combination of entities under common control in
equity under additional paid in capital.*

If the entity that received the business,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognised in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.t. Revenue and Expense Recognition

The Group recognises revenue from the sale of real estate based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - a. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
 - d. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 - e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (ii) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - a. a sale is consummated;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - d. The seller has transferred the risks and benefits of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (iii) Pendapatan penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

Pendapatan pengelolaan kota dan pengelolaan air diakui pada saat jasa pengelolaan kota dan pengelolaan air diberikan kepada pelanggan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (iii) Revenues from sales apartments are recognised using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
- a. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 - b. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
 - c. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the interim consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

Rental revenue is recognised based on their respective rental years and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognised as revenue over the year benefit.

Revenues from town management and water treatment are recognized when town management and water treatment services are rendered are delivered to customers.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is
 - i. not a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- a. not a business combination; and
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- 2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.v. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognised upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognised as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are recognised as Additional Paid in Capital.

Tax amnesty assets are initially recognised at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognised as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.w. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dipisahkan.

2.x. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan berhubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

available.

2.x. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai
kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those loan and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those loan and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those loan and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) **Held-to-Maturity (HTM) Investments**
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) **Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebelumnya diakui dalam penghasilan
komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas
ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak
memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai
wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur
pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan
awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan
dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang
dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada
saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam
kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau
dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli
kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari
portfolio instrumen keuangan tertentu yang
dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai
pola ambil untung dalam jangka pendek aktual
saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali
derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai
instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau
kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar
diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan
sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan
dalam kategori ini dan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dengan menggunakan
metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika
dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang
berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup
mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas
yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki
hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga
menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

reclassified from equity to profit or loss as a
reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not
have a quoted market price in an active market
and whose fair value cannot be reliably
measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities
depends on their classification on initial recognition.
The Group classifies financial liabilities into one of
the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit
or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial
liabilities held for trading or upon initial
recognition it is designated as at fair value
through profit or loss. Financial liabilities
classified as held for trading if it is acquired or
incurred principally for the purpose of selling
and repurchasing it in the near term, or it is a
part of a portfolio of identified financial
instruments that are managed together and for
which there is evidence of a recent actual
pattern of short-term profit taking, or it is a
derivative, except for a derivative that is a
designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at
FVTPL are measured at its fair value. Gains or
losses arising from a change in the fair value
are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as
financial liabilities at FVTPL are grouped in this
category and are measured at amortized cost
using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when,
and only when the contractual rights to the cash
flows from the financial asset expire or the Group
transfers the contractual rights to receive the cash
flows of the financial asset or retains the contractual
rights to receive the cash flows but assumes a
contractual obligation to pay the cash flows to one

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang
berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan
yang signifikan atau penurunan jangka panjang
dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya
perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya
penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian
penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang
diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga
jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur
sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai
kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto
menggunakan suku bunga efektif awal dari aset
tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan
tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan
komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa
aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka
kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam
penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari
ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian
reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum
dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif
yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya
perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan
amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian
penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya
telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang
digunakan untuk menghitung biaya perolehan
diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau
kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode
untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau
beban bunga selama periode yang relevan. Suku
bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat
mendiskontokan estimasi pembayaran atau
penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur
dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat,
digunakan periode yang lebih singkat untuk
memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan
atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku
bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan
mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual
dalam instrumen keuangan tersebut, seperti
pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain,
tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa
depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan
bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh
pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

economic condition that correlate with defaults.

*For investment in equity instrument, a significant
and prolonged decline in the fair value of the equity
instrument below its cost is an objective evidence of
impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment
loss has been incurred on loans and receivable or
held-to-maturity investments carried at amortized
cost, the amount of impairment loss is measured as
the difference between the carrying amount of the
financial asset and the present value of estimated
future cash flows discounted at the financial asset's
original effective interest rate and recognized in
profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-
sale financial asset has been recognized in other
comprehensive income and there is objective
evidence that the asset is impaired, the cumulative
loss that had been recognized in other
comprehensive income shall be reclassified from
equity to profit or loss as a reclassification
adjustment even though the financial assets has not
been derecognized. The amount of the cumulative
loss that is reclassified are the difference between
the acquisition cost (net of any principal repayment
and amortisation) and current fair value, less any
impairment loss on that financial asset previously
recognized in profit or loss.*

The Effective Interest Method

*The effective interest method is a method of
calculating the amortized cost of a financial asset or
a financial liability (or group of financial assets or
financial liabilities) and of allocating the interest
income or interest expense over the relevant year.
The effective interest rate is the rate that exactly
discount estimated future cash payments or receipts
through the expected life of the financial instrument
or, when appropriate, a shorter year to the net
carrying amount of the financial asset or financial
liability. When calculating the effective interest rate,
the Group estimates cash flows considering all
contractual terms of the financial instrument, for
example, prepayment, call and similar option, but
shall not consider future credit losses. The
calculation includes all fees and points paid or
received between parties to the contract that are an
integral part of the effective interest rate, transaction
costs, and all other premiums or discounts.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi
untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau
untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda
dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada
apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi
dan signifikansi input terhadap keseluruhan
pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar
aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang
dapat diakses pada tanggal pengukuran
(Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk
dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk
aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun
tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset
atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup
sebisanya mungkin menggunakan data pasar yang
dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau
liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung,
Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai
dengan keadaannya dan memaksimalkan
penggunaan input yang dapat diobservasi yang
relevan dan meminimalkan penggunaan input yang
tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui
oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana
perpindahan terjadi.

**2.y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan
standar akuntansi keuangan di Indonesia
mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi
dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah
tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode
pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian
interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam
proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki
pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset
dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian
interim. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi
mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir
tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara
material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk
periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan
estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The fair value of financial assets and financial
liabilities must be estimated for recognition and
measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a
fair value hierarchy based on the degree to which
the inputs to the measurement are observable and
the significance of the inputs to the fair value
measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets
for identical assets or liabilities that can be
accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in
Level 1 that are observable for the assets or
liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities
(Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a
liability, the Group uses market observable data to
the extent possible. If the fair value of an asset or a
liability is not directly observable, the Group uses
valuation techniques that appropriate in the
circumstances and maximizes the use of relevant
observable inputs and minimizes the use of
unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy
are recognised by the Group at the end of the
reporting period during which the change occurred.*

**2.y. Important Source of Estimation Uncertainty
and Accounting Judgment**

*The preparation of financial statements in
accordance with the Indonesian Financial
Accounting Standards requires the management to
make assumptions and estimates that could affect
the carrying amounts of certain assets and liabilities
at end of reporting year.*

*In the preparation of these interim consolidated
financial statements, accounting assumptions have
been made in the process of applying accounting
policies that may affect the carrying amounts of
assets and liabilities in the interim consolidated
financial statements. In addition, there are
accounting assumptions on the sources of
estimation uncertainty at end of reporting year that
could materially affect the carrying amounts of
assets and liabilities in the subsequent reporting
period.*

*The management periodically reviews them to
ensure that the assumptions and estimates have*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4 dan 6).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given year of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Notes 4 and 6).

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 19.b).

Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property Estimation

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 25).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 13 and 14).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 25).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan
asumsi tingkat gagal bayar.

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam
rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang
memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang
disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian
interim:

**Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase
Penyelesaian**

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan
apartemen diakui menggunakan metode persentase
penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui
secara proporsional dengan jumlah beban yang
menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai
konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang
belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui
sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat
memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian
aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan
apartemen, manajemen menggunakan pendekatan
kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan
survei untuk masing-masing proyek atau bagian
proyek (misal per menara apartemen). Manajemen
melakukan penelaahan atas penentuan estimasi
persentase penyelesaian. Manajemen menyadari
bahwa ketidakcermatan dalam menentukan
persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan
dapat menyebabkan terjadinya kesalahan
pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan
berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan
tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat
Catatan 32).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**ii. Important Judgment in the Determination of
Accounting Policies**

*The following judgment made by management in
the application of the Group's accounting policies
that have significant effect on the amounts
presented in the interim consolidated financial
statements:*

**Revenue Recognition – Percentage of
Completion Method**

*Revenue from the sale of shopping centers and
apartment units are recognized using the
percentage of completion method. By this method,
revenue is recognized proportionately with the cost
that generates revenue. As a consequence, the
sales proceeds that can not be recognized as
revenue are recognized as a liability until the sale
have met the criteria for revenue recognition.*

*To determine the percentage of completion of the
development activities of shopping centers and
apartment units, the management uses physical
progress approach that is determined based on the
survey report for each project or the part of project
(e.g., for each tower of apartment). The
management conducted a review of determination
of the estimated percentage of completion and it
realized that a negligence in determining the
percentage of completion at the reporting date can
result in revenue recognition errors for the
subsequent reporting year, in which the material
error correction will be carried out retrospectively
(see Note 32).*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Kas/ Cash on Hand	67	467	74
Bank/ Cash in Banks			
Pihak Ketiga/ Third Parties			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,944	136,844	22,251
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,504	5,811	32,829
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,819	2,187	1,689
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,881	45,460	2,426
PT Bank ICBC Indonesia	5,405	2,074	1,680
PT Bank Central Asia Tbk	1,085	2,041	552
PT Bank Mega Tbk	902	7,449	4,331
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,420	1,861	1,501
PT Bank OCBC NISP Tbk	612	18	1,536
PT Bank Permata Tbk	2	3	583
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp100/ each below Rp100)	49	65	49
<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	952	867	252
PT Bank CIMB Niaga Tbk	959	892	860
PT Bank Mega Tbk	16	16	17
Pihak Berelasi/ Related Party			
PT Bank Nationalnobu Tbk			
<u>Rupiah</u>	49,172	117,682	111,051
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>	10	1	--
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	94,734	323,271	181,607
Deposito Berjangka/ Time Deposits			
Pihak Ketiga/ Third Parties			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	230,000	229,604	315,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	290,468	25,368	18,732
PT Bank KEB Hana Indonesia	50,000	--	105,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,500	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	--	60,000
Subjumlah Deposito Berjangka/ Subtotal Time Deposits	594,968	254,972	498,732
Jumlah/ Total	689,769	578,710	680,413

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
Tingkat Bunga/ Interest Rate	5.00%-7.00%	4.5%-6.00%	6.00%-7.00%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month	1 bulan/ month

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 10/ see Note 10)			
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	5,502	5,502	5,502
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(5,502)
Subjumlah Pihak Berelasi - Neto/ Subtotal Related Party - Net	--	--	--
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Apartemen/ Apartment	191,690	116,412	24,410
Pengelolaan Kota/ Town Management	66,715	65,223	67,254
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	52,843	63,683	95,710
Pengelolaan Air/ Water Treatment	24,137	14,145	9,832
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	18,327	18,300	21,885
Lain-lain/ Others	41,826	25,078	15,210
Subjumlah Pihak Ketiga/ Subtotal Third Parties	395,537	302,841	234,301
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(81,582)	(54,833)	(49,016)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ Subtotal Third Parties - Net	313,955	248,008	185,285
Jumlah Neto/ Net	313,955	248,008	185,285

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 42.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 42.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	60,335	54,518	50,336
Penambahan/ Addition	26,749	5,817	4,182
Saldo Akhir/ Ending Balance	87,084	60,335	54,518

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of debtors at the end of the period.

Manajemen Grup melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Group's management made allowances for impairment in value of trade accounts receivables because management believes that these receivables are uncollectible.

Manajemen Grup berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 42.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017 And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2018 and 2017 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currency. Trade accounts receivable in foreign currency is presented in Note 42.

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Biaya Perolehan/ At Cost			
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772	338,938
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealised Gain	54,140	107,734	102,522
Jumlah/ Total	396,912	450,506	441,460
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (lihat Catatan 9)/ Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (see Note 9) (2018 dan/ and 2017: 735,606,003 Saham/ Shares)	(225,095)	(225,095)	--
Jumlah Neto/ Net (2018, 2017: 788,149,632 dan/ and 2016: 1,511,850,179 saham/ shares)	171,817	225,411	441,460

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp218, Rp286 dan Rp292 (dalam Rupiah penuh).

5. Available-for-Sale Financial Assets

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Biaya Perolehan/ At Cost			
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772	338,938
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealised Gain	54,140	107,734	102,522
Jumlah/ Total	396,912	450,506	441,460
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (lihat Catatan 9)/ Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (see Note 9) (2018 dan/ and 2017: 735,606,003 Saham/ Shares)	(225,095)	(225,095)	--
Jumlah Neto/ Net (2018, 2017: 788,149,632 dan/ and 2016: 1,511,850,179 saham/ shares)	171,817	225,411	441,460

Available-for-sale financial assets are investments in KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of KIJA as of September 30, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 is Rp218, Rp286 and Rp292 (in full Rupiah), respectively.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Tagihan atas Kerja Sama Operasi/ Billing of Joint Operation	46,665	46,665	46,665
Lain-lain/ Others	21,312	33,885	16,463
Subjumlah/ Subtotal	67,977	80,550	63,128
Dikurangi/ Less: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment in Value	(15,389)	(15,389)	(15,389)
Jumlah - Neto/ Net	52,588	65,161	47,739

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

6. Other Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Tagihan atas Kerja Sama Operasi/ Billing of Joint Operation	46,665	46,665	46,665
Lain-lain/ Others	21,312	33,885	16,463
Subjumlah/ Subtotal	67,977	80,550	63,128
Dikurangi/ Less: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment in Value	(15,389)	(15,389)	(15,389)
Jumlah - Neto/ Net	52,588	65,161	47,739

The movements in allowances for impairment in value of other current financial assets are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Ketiga/ Third Parties

Saldo Awal/ Beginning Balance
Penambahan/ Addition

Saldo Akhir/ Ending Balance

Manajemen melakukan pencadangan penurunan
nilai aset keuangan lancar lainnya berdasarkan
analisa atas ketertagihannya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan
penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian tidak tertagihnya aset
keuangan lancar lainnya.

30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
15,389	15,389	15,389
--	--	--
15,389	15,389	15,389

Management made allowances for impairment in
value of other current financial assets based on its
collectability.

The Group's management believes that allowance
for impairment in value is adequate to cover the
possibility of uncollectible other current financial
assets.

7. Persediaan

7. Inventories

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	
Infrastruktur, Rumah Hunian, Rumah Toko dan Apartemen	3,064,070	3,660,486	1,821,312	Infrastructure, Residential Houses, Shophouses and Apartments
Tanah dalam Pematangan	778,117	4,383,513	1,094,071	Land under Development
Lain-lain	151	596	752	Others
Subjumlah	3,842,337	8,044,595	2,916,135	Subtotal
Dikurangi:				Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(40)	(40)	(40)	Allowances for Impairment in Value
Jumlah - Neto	3,842,297	8,044,555	2,916,095	Net

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember
2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah
dengan luas kurang lebih 458, 477 dan 456 hektar,
seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

As of September 30, 2018, December 31, 2017 and
January 1, 2017/ December 31, 2016 land
inventories consist of several land areas with the
area approximately 458, 477 and 456 hectares, all
located in Lippo Cikarang.

Pada 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, Grup
melakukan reklasifikasi properti investasi
ke persediaan sebesar Rp4.247 (lihat Catatan 13).

As of January 1, 2017/ December 31, 2016, the
Group reclassified investment property to inventory
amounting to Rp4,247 (see Note 13).

Pada 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/
31 Desember 2016, tanah untuk pengembangan
telah direklasifikasi ke akun persediaan adalah
masing-masing sebesar Rp208.952 dan Rp113.851
(lihat Catatan 16).

As of December 31, 2017, and January 1, 2017/
December 31, 2016 land for development was
reclassified to inventory amounted to Rp208,952
and Rp113,851, respectively (see Note 16).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah PT Waska Sentana seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk utama, yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp392.919 dan Rp353.118 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.095.392, Rp1.095.392 dan Rp501.118 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

8. Beban Dibayar di Muka

Infrastruktur Kota/ Town Infrastructure
Sewa/ Rental
Iklan dan Pemasaran/ Advertising and Marketing
Lain-lain/ Others
Jumlah/ Total

Beban iklan dan pemasaran dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2017 terutama merupakan beban iklan dan pemasaran proyek Meikarta. Pada posisi keuangan tanggal 30 Juni 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, pemilik proyek Meikarta, tidak lagi dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup (lihat Catatan 1.c).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017 And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2018 and 2017 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for loan of PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, obtained from PT Bank ICBC Indonesia.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 21).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp392,919 and Rp353,118 for the nine months periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

Based on review by management at the end of period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

The Group's inventories have been insured against all risks, with sum insured of Rp1,095,392, Rp1,095,392 and Rp501,118 as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, respectively. The Group's management believes that the insured amount is adequate to cover any possible losses.

8. Prepaid Expenses

30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, Rp
33,015	22,421	19,273	18,998
722	12,995	14,936	22,745
6,072	552,165	2,859	3,205
6,437	3,239	5,856	2,338
46,245	590,820	42,924	47,286

Prepaid expenses of advertising and marketing as of December 31, 2017 mainly represent advertising and marketing expenses of Meikarta's project. At financial position as of June 30, 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, the Meikarta's project owner, is deconsolidated on the interim consolidated financial statements of the Group (see Note 1.c).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan
penempatan deposito sehubungan dengan
persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit
kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA)
yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank.
Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari
2017/ 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

9. Other Non-Current Financial Assets

Restricted Funds

Restricted fund represents time deposits
placements as required in mortgages agreement for
houses and apartments (KPR and KPA) entered by
the Group with several banks. Details of restricted
fund as of June 30, 2018, December 31, 2017 and
January 1, 2017/ December 31, 2016 are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Giro/ Current Account			
Pihak Berelasi/ Related Party			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Nationalnobu Tbk	7,904	353,739	--
Deposito Berjangka/ Time Deposits			
Pihak Ketiga/ Third Parties			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,054	40,635	45,261
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,274	16,356	6,798
PT Bank Permata Tbk	19,190	12,280	12,280
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,267	23,242	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	911	7,264	6,092
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,391	3,308	9,398
PT Bank Central Asia Tbk	3,292	4,764	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,137	6,185	--
PT Bank Mega Tbk	803	9,518	16,541
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	577	416	8,634
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	9,935	3,270
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	5,460	--
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	3,110	416
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	2	--
Pihak Berelasi/ Related Party			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,040	6,061	8,651
Jumlah/ Total	96,839	502,275	117,341

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu
yang berlaku untuk rekening deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the
time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
Tingkat Bunga/ Interest Rate	3.00%-6.00%	4.25%-6.25%	2.00%-5.50%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month	1 bulan/ month

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investasi Lainnya

Other Investments

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Akumulasi Keuntungan yang belum Direalisasi (lihat Catatan 5)/ <i>Shares of KIJA in Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (see Note 5)</i>			
PT East Jakarta Industrial Park	Bekasi 225,095	225,095	--
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta 767	767	767
	Jakarta 160	160	160
Jumlah/ Total	226,022	226,022	927

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan
PT Spinindo Mitradaya merupakan investasi saham
dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan tidak
memiliki kuotasi harga pasar saham.

*Investment of PT East Jakarta Industrial Park and
PT Spinindo Mitradaya represents investment in
shares below 20% of ownership and do not have
quoted stock market prices.*

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan
investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang
kepada pemegang saham nonpengendali pada
entitas anak.

*Shares of KIJA in settlement represent investment
intended for settlement of payables to non-
controlling interest of a subsidiary.*

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

10. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of the account balances with related
parties are as follows:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Asset		
				30 Juni/ June 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2017 %	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016 %
PT Bank Nationalnobu Tbk						
Rekening Giro/ Current Accounts	49,183	117,683	111,051	0.52	0.94	1.94
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	13,944	359,800	8,651	0.15	2.89	0.15
Jumlah/ Total	63,127	477,483	119,702	0.67	3.83	2.09
Piutang Usaha/ Trade Account Receivable						
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	5,502	0.06	0.04	0.10
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(5,502)	(0.06)	(0.04)	(0.10)
Jumlah Neto/ Net	--	--	--	--	--	--
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture						
PT Lippo Diamond Development	--	104,991	89,240	--	0.84	1.56
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates						
PT Mahkota Sentosa Utama	1,925,426	--	--	20.52	--	--
PT Hyundai Inti Development	10,638	11,734	14,053	0.11	0.09	0.25
PT Nusa Medika Perkasa	2,166	4,206	2,386	0.02	0.03	0.04
Lain-lain/ Others	--	--	158	--	--	--
Jumlah/ Total	1,938,230	15,940	16,597	20.66	0.12	0.29
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade						
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	9,991	0.11	0.08	0.17
PT Mahkota Sentosa Utama	171,378	--	15,694	1.83	--	0.27
Direksi dan Manajemen Kunci/ Director and Key Management	--	--	650	--	--	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)/ Others (each below Rp500)	1,576	1,549	1,118	0.02	0.01	0.02
Jumlah/ Total	182,945	11,540	27,453	1.95	0.09	0.47
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(11,005)	(11,005)	(11,655)	(0.12)	(0.09)	(0.20)
Jumlah Neto/ Net	171,940	535	15,798	(0.12)	0.00	0.27
	30 September/ September 30, 2018 0	31 Desember/ December 31, 2017 0	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Asset		
				30 Juni/ June 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2017 %	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016 %
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade						
PT Lippo Karawaci Tbk	495	77,058	80,692	0.03	1.63	5.44
PT Primakreasi Propertindo	106,760	--	--	5.74	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/ Others (each below Rp1,000)	2,826	2,336	2,012	0.15	0.05	0.14
Jumlah/ Total	110,081	79,394	82,704	5.93	1.68	5.58
Saluran Muka Pelanggan/ Customers Deposits						
PT Mahkota Sentosa Utama	292,464	--	--	15.73	--	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities						
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors , Commissioners and Key Management	2,646	1,920	1,708	0.14	0.04	0.12

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/ 9 Month		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban Usaha/ Percentage to Total Revenue/ Operating Expenses	
	2018	2017	2018	2017
	Rp	Rp	%	%
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ Sales of Commercial Lands and Shophouses				
PT Mahkota Sentosa Utama	838,158	--	46	--
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	5,618	5,639	2	5

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*Nature of transactions with related parties are as
follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Trade accounts receivable and Non-interest bearing intercompany charges.</i>
PT Mahkota Sentosa Utama ¹⁾	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo, dan uang muka pelanggan, penjualan lahan siap bangun / <i>Investment in shares, due from related parties non-trade without maturity date, customer deposit and sales of land lot.</i>
PT Nusa Medika Perkasa	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Lippo Diamond Development ²⁾	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement in current account and restricted funds</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Pinjaman antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo/ <i>Non-interest bearing intercompany loan without maturity date</i>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Primakreasi Propertindo	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang atas akuisisi entitas anak/ <i>Liability upon the acquisition of a subsidiary</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	Karyawan Kunci/ <i>Key Personel</i>	Imbalan kerja dan pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Employee benefits and Non- interest bearing loan without maturity date</i>

- 1) Tidak dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan tanggal 30 September 2018/ *deconsolidated at the
financial position as of September 30, 2018*
2) Dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan tanggal 30 September 2018/ *consolidated at the
financial position as of September 30, 2018*

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

30 September/ September 30, 2018						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Bekasi	49.72	2,239,956	(314,529)	--	1,925,427
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	111,718	(107,235)	10,638
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	(334)	--	2,166
Jumlah/ Total			2,248,611	(203,145)	(107,235)	1,938,231

31 Desember/ December 31, 2017						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	107,864	(102,285)	11,734
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	1,706	--	4,206
Lain-lain/ <i>Others</i>			196	(168)	--	--
Jumlah/ Total			8,851	109,402	(102,285)	15,940

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1 Januari 2017/31 Desember 2016/January 1, 2017/December 31,2016

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Netol <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	105,683	(97,785)	--	14,053
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	(114)	--	--	2,386
PT Bumi Lemahabang Permai	Bekasi	30.00			--	--	--
PT Lukrasindo Prima Mandiri	Tangerang	25.00		--	--	--	--
Lain-lain/ <i>Others</i>			196	(38)	--	--	158
Jumlah/ <i>Total</i>			8,851	105,531	(97,785)	--	16,597

Perusahaan telah kehilangan pengendalian pada MSU (lihat Catatan 1.c, 28 dan 37), maka nilai wajar sisa investasi pada MSU sebesar Rp2.239.956 dicatat sebagai perolehan awal investasi.

The Company has loss the control on MSU (see Notes 1.c, 28 and 37), therefore, fair value of remaining investment amounted to Rp2,239,956 was recorded as initial acquisition cost of the investment.

Nilai wajar bisnis MSU pada saat hilangnya pengendalian diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VIII Tahun 2018 dan Peraturan Bapepam-LK VIII.C.3 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia.

The business fair value of MSU when the Company losses the control, has measured based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dated October 4, 2018, independent appraisers which are not related with the Company. The appraisers are member of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the Indonesian Valuation Standard VIII and Bapepams' Rule VIII.C.3 and the Code of Ethics of Indonesian valuation.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan aplikasi metode perbandingan perusahaan terbuka.

The approach used by the appraisers are:

1. *Income Approach with discounted cashflow.*
2. *Market Approach with guideline publicly-traded company approach.*

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016:

The following is a summary of financial information of the associates as of September 30, 2018 and December 31, 2017 and 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ Total Agregate of Current Assets	8,072,732	29,312	3,577,634
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ Total Agregate of Non Current Assets	18,848	12,373	14,436
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ Total Agregate of Current Liabilities	1,390,284	4,505	7,999
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ Total Agregate of Non Current Liabilities	5,957,912	1,899	2,277,131
9 Bulan/ Month			
	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Agregat Pendapatan Periode Berjalan/ Total Agregate of Net Revenue for the Period	26,511	143,308	
Jumlah Agregat Laba untuk Periode Berjalan/ Total Agregate of Profit for the Period	(150,859)	7,740	
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode berjalan/ Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Period	--	--	
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Periode Berjalan Berjalan/ Total Agregate of Comprehensive Income for the Period	(150,859)	7,740	
Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.			
There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.			

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Venture

30 September/ September 30, 2018							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income Rp	Reklasifikasi menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a subsidiary Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	-	--	--	--	--	--
31 Desember/ December 31, 2017							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income Rp		Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	51.00	102,000	2,991	--	--	104,991

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	51.00	102,000	(12,760)	--	89,240

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MKCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MKCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan kembali yang dilakukan oleh Grup atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD), maka sejak April 2018, LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan (lihat Catatan 1.c).

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016:

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange County, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MKCP and DRII, respectively.

Based on the said joint venture agreement, MKCP and DRII, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturers does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

Based on reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) by the Group, therefore since April 2018, LDD is consolidated into the Company's interim consolidated financial statements (see Note 1.c).

The following is a summary of financial information on joint venture as of December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Jumlah Aset Lancar/ Total Current Assets	426,749	249,950
Jumlah Aset Tidak Lancar/ Total Non Current Assets	196,043	208,033
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ Total Current Liabilities	13,422	34,110
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non Current Liabilities	403,505	248,892

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/ Month	
	2018	2017
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Neto untuk Periode Berjalan/ <i>Total Agregate of Net Revenues for the Period</i>	178,301	54,853
Jumlah Laba untuk Periode Berjalan/ <i>Total Agregate of Profit for the Period</i>	88,847	26,492
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode Berjalan/ <i>Total Other Comprehensive Income for the Period</i>	--	--
Jumlah Laba Komprehensif untuk periode Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income for the Months Period</i>	88,847	26,492

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in joint venture.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

2018					
1 Januari/	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	30 Juni/	
January 1,	Additions	Deductions	Reclassifications	June 30,	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	--	27,929	Landrights
Bangunan dan Prasarana	187,109	3,096	--	190,205	Building and Facilities
	215,038	3,096	--	218,134	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	33,708	7,583	--	41,290	Building and Facilities
	33,708	7,583	--	41,290	
Nilai Tercatat	181,330			176,844	Carrying Value
2017					
1 Januari/	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	31 Desember/	
January 1,	Additions	Deductions	Reclassifications	December 31,	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	--	27,929	Landrights
Bangunan dan Prasarana	185,673	1,436	--	187,109	Building and Facilities
	213,602	1,436	--	215,038	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	24,010	9,698	--	33,708	Building and Facilities
	24,010	9,698	--	33,708	
Nilai Tercatat	189,592			181,330	Carrying Value
2016					
1 Januari/	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	31 Desember/	
January 1	Additions	Deductions	Reclassifications	December 31,	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak atas Tanah	32,176	--	--	27,929	Landrights
Bangunan dan Prasarana	108,899	18,658	--	185,673	Building and Facilities
	141,075	18,658	--	213,602	
Properti Investasi dalam					Investment Property
Pembangunan					Under Construction
Bangunan dan Prasarana	58,116	--	--	--	Building and Facilities
	58,116	--	--	--	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	13,942	10,068	--	24,010	Building and Facilities
	13,942	10,068	--	24,010	
Nilai Tercatat	185,249			189,592	Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari
properti investasi pada laba rugi konsolidasian
adalah sebagai berikut:

*Rental revenue earned and direct operating
expenses from investment property in the
consolidated profit or loss are as follows:*

9 Bulan/ Months		
2018	2017	
Rp	Rp	
Pendapatan Sewa	21,293	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	8,477	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties
Beban penyusutan properti investasi untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp7.582, dan Rp7.688 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.	6,375	Depreciation of investment properties for the nine months periods ended September 30, 2018 and 2017 amounted to Rp7,582 and Rp7,688, respectively, was recorded as part of cost of revenues in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, Grup
melakukan reklasifikasi properti investasi
ke persediaan sebesar Rp4.247 (lihat Catatan 7).

*As of January 1, 2017/ December 31, 2016, the
Group reclassified investment property to inventory
amounting to Rp4,247 (see Note 7).*

Nilai wajar properti investasi pada tanggal
30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 1
Januari 2017/ 31 Desember 2016 masing-masing
adalah sebesar Rp86.515, Rp86.515 and Rp78.482.

*The fair value of investment properties as of,
September 30, 2018, December 31, 2017 and
January 1, 2017/ December 31, 2016 amounted to
Rp86,515, Rp86,515 and Rp78,482, respectively.*

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai
wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar
didukung oleh bukti pasar berupa Nillai Jual Objek
Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

*The approach used in determining the fair value is
market price. Determination of market value
supported by market evidence in the form of Nilai
Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.*

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember
2017 and 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016,
bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo
General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap
risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai
pertanggungan seluruhnya sebesar Rp119.126,
Rp118.619 dan Rp35.829. Manajemen berpendapat
bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang
dipertanggungkan.

*As of September 30, 2018, December 31, 2017 and
1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, building has
been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a
related party, against fire and other risks with a sum
insured of Rp119,126, Rp118,619 and Rp35,829,
respectively. Management believes that the
insurance coverage is adequate to cover possible
losses on assets insured.*

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti
investasi pada tanggal 30 September 2018,
manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat
perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya
penurunan nilai properti investasi.

*Based on the evaluation of the value of investment
properties as of September 30, 2018, Group's
management believes that there are no changes in
circumstances indicate an impairment of investment
properties.*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

2018						
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30, Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	12,368		Landrights
Bangunan	55,986	230	--	56,216		Building
Mesin dan Peralatan	37,548	88,512	85,457	40,603		Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	79,022	6,010	3	85,029		Office Equipment
Kendaraan	8,610	--	--	8,610		Vehicles
	193,534	94,752	85,460	202,826		
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	12,125	614	--	12,739		Machineries and Equipments
	12,125	614	--	12,739		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	16,263	2,163	--	18,426		Building
Mesin dan Peralatan	20,377	6,753	3,499	23,631		Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	63,822	8,378	3	72,197		Office Equipment
Kendaraan	5,474	1,011	--	6,485		Vehicles
	105,936	18,305	3,502	120,739		
Nilai Tercatat	99,723			94,826		Carrying Value
2017						
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	12,368		Landrights
Bangunan	54,972	1,156	142	55,986		Building
Mesin dan Peralatan	23,641	13,907	--	37,548		Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	73,997	5,025	--	79,022		Office Equipment
Kendaraan	6,706	1,904	--	8,610		Vehicles
	171,684	21,992	142	193,534		
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	5,333	6,792	--	12,125		Machineries and Equipments
	5,333	6,792	--	12,125		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	13,712	2,667	116	16,263		Building
Mesin dan Peralatan	18,113	2,264	--	20,377		Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	53,243	10,579	--	63,822		Office Equipment
Kendaraan	4,318	1,156	--	5,474		Vehicles
	89,386	16,666	116	105,936		
Nilai Tercatat	87,631			99,723		Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	Landrights
Bangunan	50,142	5,210	--	(380)	54,972	Building
Mesin dan Peralatan	19,063	4,660	--	(82)	23,641	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	73,153	7,293	3,713	(2,736)	73,997	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	1,947	1,643	--	3,116	6,706	Vehicles
	<u>156,673</u>	<u>18,806</u>	<u>3,713</u>	<u>(82)</u>	<u>171,684</u>	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	339	4,994	--	--	5,333	Machineries and Equipments
	<u>339</u>	<u>4,994</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>5,333</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10,914	2,798	--	--	13,712	Building
Mesin dan Peralatan	16,890	1,305	--	(82)	18,113	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	46,268	10,207	2,128	(1,104)	53,243	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	1,946	1,268	--	1,104	4,318	Vehicles
	<u>76,018</u>	<u>15,578</u>	<u>2,128</u>	<u>(82)</u>	<u>89,386</u>	
Nilai Tercatat	<u>80,994</u>				<u>87,631</u>	Carrying Value

Penambahan aset tetap Grup pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp27.588 (lihat Catatan 44).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, penambahan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp1.374 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp723 merupakan penambahan dari PT Lippo Diamond Development, entitas anak yang dikonsolidasi sejak April 2018 (lihat catatan 1.c).

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, pengurangan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp85.457 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.499 merupakan pengurangan sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak (lihat Catatan 1.c)

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp207.564, Rp207.564 dan Rp113.749.

The addition of the Group's property and equipment, for the nine months periods ended September 30, 2018, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp27,588 (see Note 44).

For the nine months period ended September, 30, 2018, additional property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp1,374 and accumulated depreciation amounted to Rp723 represent additional from PT Lippo Diamond Development a subsidiary consolidated since April 2018 (see Note 1.c).

For the six months period ended June, 30, 2018, disposal of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp87,457 and accumulated depreciation amounted to Rp3,499 represent deduction in relation with deconsolidation of subsidiary (see Note 1.c).

As of September 30, 2018, December 31 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016, property and equipment is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp207,564, Rp207,564 and Rp113,749 respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan peralatan. Pada tanggal 30 September 2018, aset dalam penyelesaian telah mencapai 80% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Agustus 2018 hingga Oktober 2018. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai berikut:

	9 Bulan/ Months	
	2018	2017
	Rp	Rp
Beban Penjualan (lihat Catatan 34)	4,517	4,657
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 34)	13,479	7,822
Jumlah	17,996	12,479

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2018.

15. Aset Non-Keuangan Lainnya

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017 And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2018 and 2017 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Construction in progress represents machineries and equipment. As of September 30, 2018, Construction in progress has reached 80% and estimated the completion within August 2018 until October 2018. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Depreciation charges that were allocated in the interim consolidated statement of profit or loss are as follows:

Selling Expense (see Note 34)
General and Administrative Expenses
(see Note 34)

Total

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will due between 2024 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of September 30, 2018.

15. Other Non-Financial Assets

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
<u>Lancar/ Current</u>			
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	774,088	48,360	--
<u>Tidak Lancar/ Non-Current</u>			
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	117,402	90,940	284,275
Uang Muka Konstruksi/ Advance for Construction	164,514	55,818	3,177
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Advance for Purchase of Property and Equipment	18,142	28,223	13,381
<u>Pemasaran/ Marketing</u>			
Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan/ Deferred Advertising and Promotion Expenses		660,469	--
Lain-lain/ Others	6,022	1,584	1,584
Subjumlah Tidak Lancar/ Subtotal Non-Current	329,833	837,034	302,417
Jumlah/ Total	1,103,921	885,394	302,417

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

a. Uang Muka

Pada tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), pihak ketiga, untuk tujuan pengadaan sejumlah tanah sesuai kebutuhan Perusahaan untuk pengembangan dan pembangunan proyek real estat yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 30 September 2018, jumlah dana yang sudah disetorkan ke MPU adalah sebesar Rp758.263. Sesuai dengan kesepakatan tersebut, dalam hal MPU tidak dapat memperoleh tanah sesuai kriteria Perusahaan sampai dengan tanggal 8 Januari 2019, maka MPU wajib menyediakan dan menyerahkan tanah MPU sendiri dan/ atau entitas anaknya yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Pengembalian dana sebagaimana disebut di atas, dilakukan dalam waktu jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

Sampai dengan 30 September 2018, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Desa Cibatu dan Hegarmukti. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp69.203.

PT Karimata Alam Damai (KAD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang, pihak ketiga. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara-Kota Jababeka seluas 18.896 m² dengan harga sebesar Rp37.792. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh KAD sampai dengan 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp37.792. Sampai dengan 30 Juni 2018, KAD sedang dalam proses alih hak tanah.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di Desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi, pihak berelasi sejak 30 Desember 2016 sampai dengan 30 Juli 2017. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000. Pada tahun 2017, proses jual beli atas tanah ini telah selesai.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek apartment Orange County.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017 And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2018 and 2017 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a. Advances

On January 8, 2018, the Company entered into an agreement with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), a third party, to supply several lands according to the Company's needs for development and construction real estate project located at Cikarang, Bekasi, West Java. Until September 30, 2018, total fund payment has been done to MPU amounted to Rp758,263. In accordance with the agreement, if the MPU can not find the land that meet the Company's criterias until January 8, 2019, the MPU must provide and give the MPU's owned land and/ or its subsidiary that meet the criterias dicided or give back the fund to the Company. The repayment of fund as describe above, will be settled in the short-term period and non-interest beared.

Until September 30, 2018, the Company entered several sales and purchase agreement of the land located in Cibatu dan Hegarmukti village. Until June 30, 2018 payment of advances amounted to Rp69,203.

PT Karimata Alam Damai (KAD), a subsidiary, entered into commitment on land acquisition with PT Graha Buana Cikarang, a third party. The land is located in North Cikarang - Jababeka City with total area of 18,896 sqm and selling price of Rp37,792. Until June 30, 2018, KAD has paid advance payment in total of Rp37,792. KAD is in process take over rights of land. Until June 30, 2018, KAD is in process take over rights of land.

On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu, Lippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi, a related party since December 30, 2016 until July 30, 2017. The value of the agreement amounted Rp290,000. For the year ended 2017, process of sales and purchase of this land has been completed.

Advance for construction represents advance paid to contractors for projects construction of Orange County apartment.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran proyek Meikarta. Pada 30 Juni 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, pemilik proyek Meikarta, tidak dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup (lihat Catatan 1.c)

b. Deferred Advertising and Promotion Expenses

Deferred charges represent expenses related with marketing activities of Meikarta's project. As of June 30, 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, the Meikarta's project owner, deconsolidated in the interim consolidated financial statements of the Group (see Note 1.c)

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016	
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	771,243	286,819	771,243	286,819	1,201,196	495,771
Entitas Anak/ Subsidiaries: PT Erabaru Realindo	702,371	22,845	702,371	22,845	702,371	22,845
Jumlah/ Total	1,473,614	309,664	1,473,614	309,664	1,903,567	518,616

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status of land for development are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
Sertifikat Hak Guna Bangunan (m ²)	1,019,884	1,013,908	1,400,628	Buildingright Certificate (sqm)
Pelepasan Hak (m ²)	453,730	459,706	502,939	Discharge of Right (sqm)
Jumlah (m²)	1,473,614	1,473,614	1,903,567	Total (sqm)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan adalah masing-masing sebesar Rp208.952 dan Rp113.851 (lihat Catatan 7).

As of December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016, land for development amounting to Rp208,952 and Rp113,851 respectively, were reclassified to inventory (see Note 7).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Land for development of the Group are located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Bekasi Regency, West Java.

17. Utang Usaha – Pihak Ketiga

17. Trade Accounts Payable – Third Parties

	31 September/ September 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Pemasok/ Suppliers	192,477	86,422	12,307
Kontraktor/ Contractors	91,243	75,079	17,355
Jumlah/ Total	283,720	161,501	29,662

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas

There is no collateral given by the Group on these

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

perolehan utang ini.

payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata
uang Rupiah.

All trade accounts payable denominated in Rupiah.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	31 September/ September 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	118,285	164,092	102,980	Estimated Cost for Construction
Kotraktor dan Supplier	51,089	34,696	9,803	Contractor and Supplier
Komisi	6,129	3,610	1,089	Promotion and Advertising
Promosi dan Iklan	11,003	42,355	1,125	Commissions
Lain-lain	7,660	5,106	22,533	Others
Jumlah	194,166	249,859	137,530	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan
taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan
tanah dan pembangunan rumah hunian dan
apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost for construction represents
estimated cost to complete the development of land
and the construction of residential houses and
apartments which have been sold.

Beban akrual komisi terutama beban berkaitan
dengan komisi pemasaran proyek Meikarta. Pada
30 Juni 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, pemilik
proyek Meikarta, tidak dikonsolidasi pada laporan
keuangan konsolidasian interim Grup (lihat Catatan
1.c).

Accrued expenses of commissions mainly expenses
related with marketing commissions of Meikarta's
project. As of June 30, 2018, PT Mahkota Sentosa
Utama, the Meikarta's project owner,
deconsolidated in the interim consolidated financial
statements of the Group (see Note 1.c).

Beban akrual promosi dan iklan pada 31 Desember
2017, terutama beban berkaitan dengan proyek
Meikarta. Pada 30 September 2018, PT Mahkota
Sentosa Utama, pemilik proyek Meikarta, tidak
dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian
interim Grup (lihat Catatan 1.c).

Accrued expenses of promotion and advertising as
of December 31, 2017, mainly expenses related
with Meikarta's project. As of September 30, 2018,
PT Mahkota Sentosa Utama, the Meikarta's project
owner, deconsolidated in the interim consolidated
financial statements of the Group (see Note 1.c).

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp45.882
dan Rp47.464, dengan rincian sebagai berikut:

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the period nine months
ended September 30, 2018 dan 2017 amounted to
Rp45,882 and Rp47,464, respectively, with details
as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/ Months		
	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pendapatan Sewa - 10%	2,218	2,287	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	38,776	41,848	Transfer of Land and Building Right 2.5% and 5%
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Sewa - 10%	227	3,040	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	4,661	289	Transfer of Land and Building Right 2.5% and 5%
Jumlah	45,882	47,464	Total

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2018 (9 bulan/ months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	6,586	9,996	16,582
Koreksi Pajak Periode Lalu/ Previous Period Tax Correction	277	--	277
Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	--	(5,037)	(5,037)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expenses	6,863	4,959	11,822

	2017 (9 bulan/ months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	738	10,777	11,515
Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	--	(4,026)	(4,026)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expenses	738	6,751	7,489

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal income is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/ Months		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2,917,481	427,285	Profit before Tax as Presented in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(61,839)	(34,325)	Less: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	2,855,642	392,960	Income Before Company's Income Tax
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(3,469,538)	(995,973)	Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	627,801	622,213	Expenses Related to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(13,278)	(16,784)	Interest Income Subjected to Final Tax
Beban Pajak			Tax Expenses
Sumbangan dan Jamuan	2,991	537	Donation and Representation
Sub Jumlah	(2,852,024)	(390,007)	Subtotal
Taksiran Laba Kena Pajak Periode Berjalan - Perusahaan	3,618	2,953	Estimated Taxable Income for the Year - the Company
Taksiran Pajak Kini Periode Berjalan - Perusahaan	724	738	Estimated Current Tax - the Company
Dikurangi :			Deduct:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Prepaid Income Tax:
Pasal 25	(233)	(315)	Article 25
Pasal 22	--	--	Article 22
Pasal 23	--	--	Article 23
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Tahun Berjalan	491	423	Estimated Current Tax Payable - the Company for the Year

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2017 ke Kantor Pelayanan Pajak. Terdapat selisih kurang antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2017 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2017 masing-masing sebesar Rp1.385 dan Rp277. Selisih yang terjadi adalah karena pencatatan beberapa komponen beban atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final yang diperhitungkan pada sebagai komponen beban pajak non-final pada laporan SPT tahun 2017.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

Until issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has reported the 2017 annual Tax Return (SPT) to the tax office. Taxable income results of the reconciliation for the years ended December 31, 2017 become the basis for filling the SPT annual tax return. There are differences between taxable income and tax expenses in 2017 recorded and reported in SPT 2017 amounting to Rp1,385 and Rp277, respectively. The resulting difference is recording of some expenses component of income which have been subjected to final tax calculated as part of the non-final tax expenses in the 2017 SPT report.

Calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
	Rp	Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	61,839	43,108	Estimated Current Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	15,460	10,777	Current Tax
Kredit Pajak	(14,480)	(10,197)	Tax Credit
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	980	580	Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan
dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum
pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku
adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax
expense and the multiplication of the consolidated
profit before income tax with the prevailing tax rate
is as follows:

	9 Bulan/ Months		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Profit before Tax as Presented in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Konsolidasian Interim	2,917,481	427,285	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Dikurangi : Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(61,839)	(34,325)	Income Before Company's Income Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	2,855,642	392,960	Income Tax Compute Using the Prevailing Rate
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku	(571,128)	(78,592)	Revenue Subjected to Final Tax
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	693,908	199,195	Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(125,560)	(124,443)	Interest Income Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	2,656	3,357	Tax Expenses
Beban Pajak			Donation and Representation
Sumbangan dan Jamuan	(598)	(107)	Previous Year Tax Correction
Koreksi Pajak Periode Lalu	(277)	--	Total Corporate Taxes of the Company
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(999)	(590)	Tax Expense of the Subsidiaries
Beban Pajak Entitas Anak			Current Tax
Pajak Kini	15,691	10,777	Deferred Tax
Pajak Tangguhan	(5,037)	(4,026)	Total Tax Expense of the Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	10,654	6,751	Total Consolidated Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	9,655	6,161	

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai
berikut:

b. Deferred Tax Asset

Details of the Group's deferred tax assets are as
follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	30 September/ September 30, 2018 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4,918	(522)	(164)	4,232	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	7,533	5,559	--	13,092	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	12,451	5,037	(164)	17,324	Total Consolidated Deferred Tax Assets

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3,623	177	1,118	4,918	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	6,237	1,296	--	7,533	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	9,860	1,473	1,118	12,451	Total Consolidated Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Koreksi/ Correction Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,501	15	931	176	3,623	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	978	1,046	--	4,213	6,237	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	3,479	1,061	931	4,389	9,860	Total Consolidated Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak
tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba
kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets
can be recovered through future taxable profits in
the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	30 September/ September 30, 2018		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ Article 4 (2)	83,630	7,126	90,756
Pasal/ Article 22	422	1,351	1,773
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	14,369	4,189	18,558
Jumlah/ Total	98,421	12,666	111,087
	31 Desember / December 31, 2017		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ Article 4 (2)	34,395	60,254	94,649
Pasal/ Article 22	12	--	12
Pasal/ Article 23	--	5,361	5,361
Pasal/ Article 25	--	2,626	2,626
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	3,411	222,250	225,661
Jumlah/ Total	37,818	290,491	328,309

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2018		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)	16,549	10,616	27,165
Pasal/ <i>Article</i> 15	34	--	34
Pasal/ <i>Article</i> 21	755	393	1,148
Pasal/ <i>Article</i> 22	12	--	12
Pasal/ <i>Article</i> 23	123	47	170
Pasal/ <i>Article</i> 25	78	1,213	1,291
Pasal/ <i>Article</i> 26	--	1	1
Pasal/ <i>Article</i> 29	491	3,932	4,423
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	21,350	1,794	23,144
Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	43	--	43
Pajak Parkir/ <i>Parking Retributions</i>	--	7	7
Jumlah/ <i>Total</i>	39,434	18,003	57,437

	31 Desember/ December 31, 2017		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)	6,001	499	6,500
Pasal/ <i>Article</i> 15	75	--	75
Pasal/ <i>Article</i> 21	2,136	1,409	3,545
Pasal/ <i>Article</i> 23	168	4,984	5,152
Pasal/ <i>Article</i> 25	130	1,276	1,406
Pasal/ <i>Article</i> 26	--	1	1
Pasal/ <i>Article</i> 29	648	47	695
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	--	187,751	187,751
Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	25	8	33
Jumlah/ <i>Total</i>	9,183	195,975	205,158

	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 2016		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)	--	1,516	1,516
Pasal/ <i>Article</i> 15	19	--	19
Pasal/ <i>Article</i> 21	1,998	204	2,202
Pasal/ <i>Article</i> 23	146	53	199
Pasal/ <i>Article</i> 25	110	1,117	1,227
Pasal/ <i>Article</i> 29	799	2,293	3,092
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	8,043	2,128	10,171
Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	--	559	559
Jumlah/ <i>Total</i>	11,115	7,870	18,985

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 29 Desember 2016. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan mencakup persediaan, properti investasi, aset tetap, uang muka pembelian tanah dan utang (piutang) dengan pihak berelasi non-usaha. Jumlah aset dan liabilitas pengampunan pajak yang berasal dari luar Grup adalah sebesar Rp2.000 dan nihil (lihat Catatan 27).

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor Perusahaan (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000 direklasifikasi ke akun persediaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017 And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2018 and 2017 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dates between August 31, 2016 until December 29, 2016. Declared asset and liabilities Tax amnesty of assets and liabilities includes inventory, investment property, property and equipment, advances for the purchase of land and due to (due from) related parties non-trade. Total tax amnesty assets and liabilities outside Group is amounted to Rp2,000 and nil, respectively (see Note 27).

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital of the Company (see Note 27).

On December 31, 2016, the Company remeasured tax amnesty asset at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty asset that have been remeasured and declared assets accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty asset, tax amnesty asset amounted to Rp2,000 reclassified into inventory account.

**20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek
Lainnya – Pihak Ketiga**

Pihak Ketiga/ Third Parties

Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/
Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary

Utang Lain-lain/ Other Accounts Payable

Jumlah/ Total

**20. Other Current Financial Liabilities –
Third Parties**

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary	153,605	153,605	153,605
Utang Lain-lain/ Other Accounts Payable	102,455	12,023	13,472
Jumlah/ Total	256,060	165,628	167,077

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017 And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2018 and 2017 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

21. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2017 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P7, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2018. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan telah membayar seluruh utang bank kepada PT Bank ICBC Indonesia. Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp200.000.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2017 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P7, the Company obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit of Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000), bears an interest rate of 11% per annum and will mature on October 25, 2018. This loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7).

On June 29, 2018, the Company has fully paid of bank loan to PT Bank ICBC Indonesia. On July 2, 2018, the Company obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp200,000.

22. Uang Muka Pelanggan

22. Customers' Deposits

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 10/ see Note 10)			
Lahan Siap Bangun/ Land Lots		--	--
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Apartemen/ Apartments	508,529	3,201,654	727,317
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	344,363	238,770	215,283
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	--	45,146	12,545
Lain-lain/ Others	23,548	58,068	10,199
Jumlah/ Total	876,440	3,543,638	965,344
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	324,283	693,622	516,780
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion	552,157	2,850,016	448,564

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customers' deposit to sales price are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
100%	576,697	1,494,865	774,206
50% - 99%	113,937	1,133,208	111,632
20% - 49%	74,497	343,194	62,544
Di bawah/ Below 20%	111,309	572,371	16,962
Jumlah/ Total	876,440	3,543,638	965,344

23. Pendapatan Ditangguhkan

23. Deferred Income

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Sewa/ Rental	37,626	33,992	30,012
Pengelolaan Kota dan Air/ Town Management and Water Treatments	4,572	3,592	14,082
Lain-lain/ Others	446	236	4,561
Jumlah/ Total	42,644	37,820	48,655

24. Pinjaman Anjak Piutang

24. Factoring Loan

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	
Pinjaman Anjak Piutang:				Factoring Loan:
PT Asiatic Sejahtera Finance	--	38,000	--	PT Asiatic Sejahtera Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	--	11,395	--	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Biaya Provisi - Neto	--	(488)	--	Provision Cost
Jumlah	--	48,907	--	Total
Dikurangi : Bagian Lancar	--	(25,245)	--	Less: Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang	--	23,662	--	Long Term Portion
Biaya Provisi	--	488	--	Provision Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	--	--	--	Less: Accumulated Amortization
Biaya Provisi yang Belum Diamortisasi	--	488	--	Unamortized Provision Cost

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. F17120001 pada tanggal 8 Desember 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, memperoleh Fasilitas pinjaman anjak piutang (Factoring without Recourse) dari PT Century Tokyo Leasing (CTI), pihak ketiga, dengan plafon maksimum sebesar Rp11.395. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2019.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Based on the Deed of Capital Financing Agreement No. F17120001 dated December 8, 2017 PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, obtained factoring facility (Factoring without Recourse) from PT Century Tokyo Leasing (CTI), a third party, with the maximum credit limit of Rp11,395. This facility bears an interest of 8.6% per annum and has the maturity date of June 25, 2019.

Pada 30 September 2018, MSU tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan (lihat Catatan 1.c).

As of September 30, 2018, MSU is deconsolidated in the Company's interim consolidated financial statements (see Note 1.c).

PT Asiatic Sejahtera Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian Anjak Piutang No.002/PAJP/12/2017 pada tanggal 13 Desember 2017 dan No.003/PAJP/12/2017 pada tanggal 20 Desember

PT Asiatic Sejahtera Finance

Based on the Deed of Factoring Receivables No. 002/ PAJP/12/2017 dated December 13, 2017 and No. 003/PAJP/12/2017 dated December 20,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, memperoleh Fasilitas pembiayaan anjak piutang (*Factoring with Recourse*) dari PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), pihak berelasi, dengan plafon maksimum masing-masing sebesar Rp8.000 dan Rp30.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2019 dan 28 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 80% dari nilai piutang (termasuk pajak) tidak melebihi plafon fasilitas; dan
2. Jaminan Penegasan dan Persetujuan Pemesanan Unit (PPPU)/ Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) oleh MSU.

Pada 30 September 2018, MSU tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan (lihat Catatan 1.c).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017 And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2018 and 2017 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, obtained factoring facilities (*Factoring with Recourse*) from PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), a related party, with the maximum credit limit of Rp8,000 and Rp30,000, respectively. These facilities bear interest of 12.5% per annum and have the maturity date on December 14, 2019 and December 28, 2019 with the following provisions:

1. Credit limit facilities are 80% from value of receivables (including tax) and not exceed the credit limit; and
2. Affirmation Guarantee and .Booking Unit Agreement (PPPU)/ Binding Sales and Purchase Agreement (PPJB) by MSU.

As of September 30, 2018, MSU is deconsolidated in the Company's interim consolidated financial statements (see Note 1.c).

25. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun/ Periode	32,093	37,674	30,024
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--
Jumlah	32,093	37,674	30,024

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

25. Post-Employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of June 30, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	Present Value of Defined Benefit Obligation, End of Year/ Period	Fair Value Asset Plan	Total

The details of post-employment benefits expense recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/ Months		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,353	1,489	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,134	1,227	Interest Cost
Jumlah	2,487	2,716	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee's benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position is as follow:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	
Saldo Awal	37,674	30,024	26,289	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(6,005)	(2,245)	(2,164)	Payment of Employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,063)	4,473	1,364	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	2,487	5,422	4,535	Current Service Cost and Interest Cost
Saldo Akhir	32,093	37,674	30,024	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun/ Periode	37,674	30,024	26,289	Present Value of Obligation at Beginning of Year/ Period
Biaya Jasa Kini	1,353	3,091	2,606	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,134	2,331	1,929	Interest Cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(6,005)	(2,245)	(2,164)	Payment of Employees' Benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun/ Periode	34,156	33,201	28,660	Expected Present Value of Defined Benefits at End of Year/ Period
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun/ Periode	(32,093)	(37,674)	(30,024)	Actual Present Value of Obligation at End of Year/ Period
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun/ Periode Berjalan	2,063	(4,473)	(1,364)	Actuarial Gain (Loss) Current Year/ Period

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of the consolidated of other comprehensive income is as follow:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	
Saldo Awal	(3,392)	1,081	2,445	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	2,063	(4,473)	(1,364)	Other Comprehensive Income (Loss) Current Year
Saldo Akhir	(1,329)	(3,392)	1,081	Ending Balance

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan
risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah,
oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi
pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji
di masa depan akan meningkatkan liabilitas
program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 30 September 2018,
akan berakibat pada peningkatan beban imbalan
kerja karyawan sebesar Rp136 dan peningkatan
kewajiban imbalan pasti sebesar Rp2.958.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 30 September 2018,
akan berakibat pada penurunan beban imbalan
kerja karyawan sebesar Rp156 dan penurunan
kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.310.

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang
diasumsikan pada tanggal 30 September 2018,
akan berakibat pada penurunan beban imbalan
kerja karyawan sebesar Rp154 dan penurunan
kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.269.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan
pada tanggal 30 September 2018, akan berakibat
pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan
sebesar Rp137 dan peningkatan kewajiban imbalan
pasti sebesar Rp2.977.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang
terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh
aktuaris independen dengan menggunakan asumsi
pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember
2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The defined benefits plan gives the Group exposure
of interest rate risk and salary risk.*

Interest Rate Risk

*The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using the interest of
government bond, therefore, the decreasing in the
government bond interest rate will increase defined
benefits plan liability.*

Salary Risk

*The present value of the defined benefits plan is
calculated using the assumption of future salaries
increase, therefore, the increasing of salary
percentage will increase defined benefits plan
liability.*

Sensitivity analysis

*Increasing 1% of assumed discount rate on
September 30, 2018, will impact to the increase of
employee benefits expenses amounted to Rp136
and increase the defined benefits plan obligation by
Rp2,958.*

*Decreasing 1% of assumed discount rate on
September 30, 2018, will impact to the decrease of
employee benefits expenses amounted to Rp156
and decrease the defined benefits plan obligation by
Rp3,310.*

*Increasing 1% of assumed salary expenses on
September 31, 2018, will impact to the decrease of
employee benefits expenses amounted to Rp154
and decrease the of defined benefits plan obligation
amounted to Rp3,269*

*Decreasing 1% of assumed salary expenses on
September 30, 2018, will impact to the increase of
employee benefits expenses amounted to Rp137
and increase the defined benefits plan obligation
amounted to Rp2,977.*

*Present value of defined benefits obligation, related
current service cost and past service cost were
calculated by independent actuaries using the
following assumptions as of September 30, 2018,
December 31, 2017 and January 1, 2017/
December 31, 2016:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	2016	
Tingkat Diskonto	8.17%	7.16%	8.39%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2011	10% x TMI 2011	10% x TMI 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	5.00% - 0.00%	5.00% - 0.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	55	56	56	Normal Retirement Age (in Years)

26. Modal Saham

26. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
dan
1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 adalah sebagai
berikut:

The Company's stockholder composition as of
September 30, 2018, December 31, 2017 and
January 1, 2017/ December 31, 2016 are as follows:

30 September/ September 30, 2018			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
PT Metropolis Propertindo Utama	81,316,000	11.68	40,658
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	320,978,000	46.12	160,489
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000
31 Desember/ December 31, 2017			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
PT Metropolis Propertindo Utama	81,316,000	11.68	40,658
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	320,978,000	46.12	160,489
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	402,292,900	57.80	201,146
Stanley Ang Meng Fatt - Direktur Independen/ Independent Director	1,100	0.00	1
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000

27. Tambahan Modal Disetor – Neto

27. Additional Paid in Capital – Net

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	
Agio Saham - Neto	39,458	39,458	39,458	Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lihat Catatan 19.e)	2,000	2,000	2,000	Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities (see Note 19.e)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)	--	--	Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control
Jumlah	12,158	41,458	41,458	Total

Agio Saham – Neto

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari
penawaran perdana yang dilakukan pada tahun
1997, sebagai berikut:

Paid in Capital Excess of Par - Net

This account represents additional paid-in capital
from Initial Public Offering in 1997, as follows:

	Rp	
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui penawaran umum perdana	46,151	Issuance of 108,588,000 shares through initial public offering
Biaya emisi saham	(6,693)	Stock issuance cost
Jumlah-Neto	39,458	Net

**Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan
Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016,
Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan
sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset
pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

**Differences between Tax Amnesty Assets and
Liabilities**

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP)
dated on October 10, 2016, declared asset of
inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax
amnesty asset account and additional paid-in
capital.

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan
Entitas Sepengendali**

Akun ini merupakan selisih nilai akuisisi PT Sinar
Surya Timur dari entitas sepengendali dengan nilai
aset neto pada saat tanggal akuisisi (lihat
Catatan 1.c). Perhitungan selisih nilai transaksi
restrukturisasi dengan entitas sepengendali pada
30 September 2018 adalah sebagai berikut:

**Difference in Value of Restructuring Between
Entity Under Common Control**

This account represent difference in acquisition
value of PT Sinar Surya Timur from the entity under
common control and net asset at the acquisition
date (see Note 1.c). Computation of difference in
value of restructuring between entity under common
control as of September 30, 2018 is as follow:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Error! Not a valid link.

*)merupakan nilai transaksi sebesar Rp106.645 dikurangkan
liabilitas yang diperoleh Rp30.087.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*)represent net of transfer value of Rp106,645 and liabilities
acquired amounted to Rp30,087.

28. Komponen Ekuitas Lainnya

Berdasarkan perjanjian para pemegang saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, tanggal 1 Februari 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) dan PT Great Jakarta Inti Development (GJID), keduanya entitas anak, menyetujui masuknya pemegang saham baru yaitu Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), entitas anak, melalui penerbitan saham baru MSU. Bagian saham yang akan diambil oleh PEAK tidak melebihi 50% dari jumlah kepemilikan saham yang diterbitkan oleh MSU.

Kemudian berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menyetujui bergabungnya Hasdeen Holding Ltd (HH), sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, dalam proyek baru MSU melalui penempatan investasi saham pada PEAK yang akan diterbitkan kemudian. Partisipasi tidak langsung HH melalui PEAK sebesar USD300,000,000 akan dilakukan secara bertahap terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian investasi pada tanggal 15 Maret 2017, antara Perusahaan, MKCP, GJID dan PEAK sebagaimana diubah dengan perjanjian investasi masing-masing tanggal 7 Februari 2018 dan 11 Mei 2018, para pihak sepakat masuknya Masagus Ismail Ning (IN) sebagai pemegang saham baru di MSU dengan penjualan 14.000 saham PEAK kepada IN dengan harga nominal. GJID menjual seluruh sahamnya kepada MKCP dan PEAK mengesampingkan *pre-emptive right* yang dimilikinya. Terkait dengan rencana pengeluaran saham baru dari MSU, MKCP menyetujui untuk tidak menggunakan haknya. Atas penerbitan saham MSU, HH akan membiayai PEAK sebesar USD300,000,000 untuk memperoleh seluruh saham baru yang akan diterbitkan oleh MSU. Sehingga kepemilikan PEAK, MKCP dan IN adalah masing-masing sebesar 49,99%,49,99% dan 0,02%.

Berdasarkan Akta (Catatan 1.c.), Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak, melepas kepemilikan 14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan

28. Other Equity Component

Based on the shareholders agreement of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, dated 1 February 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) and PT Great Jakarta Inti Development (GJID), both are subsidiaries, have approved a new shareholder namely Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), a subsidiary, through a right issue by MSU. A portion taken by MSU must not exceed 50% of all of issued shares by MSU.

Further, based on the condition sale and purchased agreement dated March 10, 2017, the Company has agreed to accept Hasden Holding Ltd (HH), a company established in British Virgin Island, for MSU's new project through a share investment in PEAK which will be issued later. The indirect participation HH through PEAK in the amount of USD300,000,000 will be paid in stages starting from the signing of this agreement until December 31, 2018.

In accordance with the investment agreement dated 15 March 2017, which was amended in investment agreement dated February 7, 2018 and May 11, 2018, respectively, between the Company, MKCP, GJID and PEAK have agreed for Masagus Ismail Ning (IN) to be a new shareholder of MSU with regard to 14,000 shares of PEAK to IN with a nominal value. GJID sell all of the shares to MKCP and PEAK waived their *pre-emptive rights*. With regards to the next right issue of MSU, MKCP has waived its *pre-emptive right*. With regards to the next right issue of MSU, HH will fund PEAK in the amount of USD300,000,000 for the newly issued shares by MSU. Therefore, the share ownership of PEAK, MKCP and IN are 49.99%, 49.99% and 0.02%, respectively.

Based on Notarial Deed (Note 1.c.), Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary, disposed 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with the transfer price of Rp14.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebesar Rp14. Kemudian Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada Hasdeen Holdings Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar SGD 1.

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK setelah dimiliki Hasdeen Holding Ltd. (HH) dengan harga Rp4.050.000.

Atas penerbitan 14.000 saham baru MSU tersebut, seluruh uang muka setoran modal milik HH pada entitas anak yang dicatat sebelumnya sebagai komponen ekuitas lainnya telah dicatat sebagai tambahan modal dan agio saham di MSU.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham di PEAK, Perusahaan kehilangan pengendalian atas MSU (lihat Catatan 1.c, 11, 36 dan 37) dan tidak mengkonsolidasi MSU.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017 And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2018 and 2017 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Subsequently, the Company disposed all share ownership in PEAK to Hasdeen Holdings Limited, a third party, with the transfer price of SGD 1.

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK after owned by Hasdeen Holding Ltd. (HH) with the price of Rp4,050,000.

Upon the issuance of 14,000 shares of MSU, all advances for subscription of stock owned by HH on a subsidiary which is previously recorded as other equity component has recorded as additional paid in capital and paid in capital excess of par of MSU's capital.

As a result of the increasing shares of MSU, and disposal of all shares in PEAK, the Company lose of control on MSU (see Notes 1.c, 11, 36 and 37) and deconsolidation MSU.

29. Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.12 tanggal 5 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 22 Maret 2017 dan No. 1579 tanggal 23 Maret 2016 yang keduanya dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2017, 2016 dan 2015 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyesihan tambahan dana cadangan masing-masing Rp200 dari saldo laba masing-masing tahun.

30. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 5).

31. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada

29. Reserved Fund

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 12 dated June 5, 2018 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 10 dated March 22, 2017 and No. 1579 dated March 23, 2016 which both were made in the presence of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi Regency the stockholders approved to use net income of 2017, 2016, and 2015 respectively, to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders and increased the reserved fund amounting to Rp200 from retained earnings of the respective years.

30. Other Comprehensive Income

This account represent of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (see Note 5).

31. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of September 30,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
dan

1 Januari 2017/ 31 Desember 2016:

PT Lippo Diamond Development
Intellitop Finance Ltd
PT Megakreasi Cikarang Asri
Jumlah/ Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2018, December 31, 2017 dan January 1, 2017/
December 31, 2016 are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp
	134,185	--	--
	40,959	66,816	62,449
	8,038	8,056	8,233
	183,182	74,872	70,682

32. Pendapatan

32. Revenues

	9 Bulan/ Months	
	2018 Rp	2017 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	717,038	939,049
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	857,498	54,187
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	198,062	154,165
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	18,783	23,334
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ <i>Rental Income and Others</i>	49,382	55,083
Jumlah/ Total	1,840,763	1,225,818

Penjualan dengan nilai jual netto melebihi 10% dari
jumlah penjualan netto untuk tahun-tahun yang
berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah
sebagai berikut:

*Sales with net sales amount exceeding 10% of total
net sales pertain for the years ended September 30,
2018 and 2017 are as follows:*

	9 Bulan/ 9 Month		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban Usaha/ Percentage to Total Revenue/ Operating Expenses	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>				
PT Mahkota Sentosa Utama	838,158	--	46	--

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

33. Beban Pokok Pendapatan

33. Cost of Revenues

	9 Bulan/ Months	
	2018 Rp	2017 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	439,966	508,307
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	170,424	5,688
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	109,315	100,730
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	3,848	9,611
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ <i>Rental Income and Others</i>	16,882	30,488
Jumlah/ Total	740,435	654,824

Tidak terdapat pembelian 10% dari pendapatan neto
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2018 dan 2017.

*There are no purchases above 10% of net revenues
for the nine months periods ended September 30,
2018 and 2017, respectively.*

34. Beban Usaha

34. Operating Expenses

	9 Bulan/ Months		
	2018 Rp	2017 Rp	
Penjualan			<u>Selling</u>
Pemasaran dan Iklan	105,382	16,093	<i>Marketing and Advertising</i>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	14,327	18,257	<i>Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare</i>
Perlengkapan Kantor	4,421	1,004	<i>Office Supplies</i>
Penyusutan (lihat Catatan 14)	4,517	4,657	<i>Depreciation (see Note 14)</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,923	902	<i>Repair and Maintenance</i>
Sewa	1,048	435	<i>Rental</i>
Lain-lain	21,613	8,410	<i>Others</i>
Subjumlah	154,231	49,758	Subtotal
Umum dan Administrasi			<u>General and Administrative</u>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	34,337	30,702	<i>Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare</i>
Penyusutan (lihat Catatan 14)	13,479	7,822	<i>Depreciation (see Note 14)</i>
Transportasi	7,878	13,298	<i>Transportation</i>
Sewa	7,810	1,508	<i>Rental</i>
Representasi dan Hiburan	2,231	522	<i>Representation and Entertainment</i>
Biaya Profesional	7,435	3,533	<i>Professional Fees</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,485	3,181	<i>Repair and Maintenance</i>
Telepon, Air dan Listrik	4,537	2,704	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Perlengkapan Kantor	1,875	757	<i>Office Supplies</i>
Ijin-ijin	602	1,310	<i>Permits</i>
Lain-lain	12,380	7,261	<i>Others</i>
Subjumlah	95,049	72,598	Subtotal
Jumlah	249,280	122,356	Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

35. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto

Pendapatan Bunga/ *Interest Income*
Beban Keuangan dan Keuangan/ *Interest Expenses and Financial Charges*

Jumlah Neto/ Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 6).

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan anjak piutang (lihat Catatan 9 dan 21).

35. Financial Income (Charges) – Net

9 Bulan/ Months	
2018	2017
Rp	Rp
13,965	19,090
(23,726)	(6,013)
(9,761)	13,077

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits and restricted funds (see Notes 3 and 6).

Financial charges represent bank charges and interest subsidy on mortgages for Housing and Apartments, while interest expenses represent interest expenses on loans and factoring (see Notes 9 and 21).

36. Penghasilan (Beban) Lainnya

Penghasilan Lainnya
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak
Denda - Neto
Lain-lain

Jumlah Penghasilan Lainnya

Beban Lainnya

Rugi Penurunan Nilai Piutang
Lain-lain

Jumlah Beban Lainnya

9 Bulan/ Months	
2018	2017
Rp	Rp
119,201	--
2,277	--
6,602	861
128,080	861
(22,894)	--
(38,531)	--
(61,425)	--

Laba atas pelepasan saham entitas anak merupakan laba atas pelepasan 14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, oleh Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan sebesar Rp14 dan pelepasan kepemilikan saham di PEAK oleh Perusahaan kepada Hasdeen Holdings Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar SGD 1. Jumlah laba pelepasan saham tersebut masing-masing sebesar Rp1.349 dan Rp117.852 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Sehubungan dengan penerbitan 14.000 saham di MSU yang berdampak pada hilangnya pengendalian pada MSU, laba pelepasan investasi saham entitas anak sebesar Rp119.201 yang sebelumnya dicatat pada selisih transaksi pihak nonpengendali direklasifikasi ke laba rugi (lihat Catatan 1.c dan 28).

36. Other Income (Expenses)

Other Income
Gain on Disposal Shares of Subsidiaries
Penalty - Net
Others

Total Other Income

Other Expenses
Impairment Loss of Receivables
Others

Total Other Expenses

Gain on disposal shares of subsidiaries is gain from deduction 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, by Peak Asia Investment Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with transfer price of Rp14 and disposal of all share ownership in PEAK to Hasdeen Holdings Limited, a third party, by the Company with the transfer price of SGD 1. Gain on disposal of shares recorded as difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp1,349 and Rp117,852, respectively.

In relation with, issuance of 14,000 shares in MSU which was impacted to losing of control on MSU, gain on disposal shares of subsidiaries that previously recorded as difference in transaction with non-control interest, reclassified to profit or loss (see Notes 1.c and 28).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017 And January 1, 2017/ December 31, 2016 And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2018 and 2017 (Audited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

37. Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi pada entitas anak sebelum hilangnya pengendalian dengan bagian investasi yang diukur nilai wajarnya pada saat hilangnya pengendalian pada PT Mahkota Sentosa Utama (lihat Catatan 1.c).

Perhitungan keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai Investasi pada Entitas Anak Sebelum Hilangnya Pengendalian/ <i>Investment Value on a Subsidiary Before Losing of Control</i>	(117,838)
Nilai Wajar atas Bagian Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian/ <i>Fair Value of Investment Portion at the Losing of Control (lihat Catatan 11/ See Note 11)</i>	2,239,956
Labas Atas Hilangnya Pengendalian Pada Entitas Anak/ <i>Gain on Loss of Control in a Subsidiary</i>	2,357,794

Nilai wajar investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama saat hilangnya pengendalian dihitung berdasarkan berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan pada tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan (lihat Catatan 11).

This account represents difference between investment value in a subsidiary before losing control with portion of investment that measured at fair value at the time of losing of control on PT Mahkota Sentosa Utama (see Note 1.c).

Computation of gain from record of investment on association using fair value is as follow:

Fair value of investment on PT Mahkota Sentosa Utama when losing of control, compute based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan on October 4, 2018, independent appraiser which are not related with the Company (see Note 11).

38. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	9 Bulan/ Months		
	2018	2017	
Labas Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	2,880,074	418,088	<i>Income for Period Atributable to Owner of the Parent (Rupiah)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	696,000,000	696,000,000	<i>Weighted Average Number of Common Shares (Share)</i>
Labas per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	4,138	601	<i>Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)</i>

The calculation of basic earnings per share is as follows:

39. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp2.538.444 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp280.553.

39. Significant Commitments and Agreements

a. Operational and Management Agreements

Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of September 30, 2018, the outstanding commitments amounted to Rp2,538,444 with commitments not yet realized of Rp280,553.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana (WS),
entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan
properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak
berelasi, dengan plafon maksimum sebesar
Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai
properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. *Buyback guarantee* oleh WS apabila pembeli
gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan
berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak
ditandatangani dan akan berlaku sampai diakhiri
oleh PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak,
membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas
pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang
Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas
227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli
2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana
Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama
operasi dilakukan untuk merencanakan,
mengembangkan, membangun, memasarkan,
menjual, menyewakan dan mengelola lahan
kerjasama sebagai kawasan industri berikut
infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu
perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis
diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari
keseluruhan tanah tersedia. Penjualan tanah untuk
periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing tanah yang
terjual telah mencapai 66 hektar dan 63 hektar.

40. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari
entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana
hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara
berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan
secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak
dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang
meliputi pengembangan real estat dan jasa
pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan
rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30
September 2018, dan 2017:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Property Financing Agreements

- On May 4, 2015, PT Waska Sentana (WS),
a subsidiary, entered into property financing
agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance,
a related party, with the maximum credit limit of
Rp100,000 with the following provision:

1. Maximum financing is 90% of value of
property purchased by customer; and
2. *Buyback guarantee* by WS, if the buyers fail
to make the payment for continuous of
3 months.

*This Financing agreement will be valid from the
done it is signed until terminated by PT Asiatic
Sejahtera Finance.*

c. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary,
entered the joint operation agreement for managing
Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the
owner's of the 227 hectare of land. Based on the
Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made
in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,
Notary in Tangerang, the joint operation includes
planning, development, construction, marketing,
selling, rental and managing of land area of the joint
operation as the industrial area including its
infrastructures and facilities. Term of the agreement
is two (2) years and will be automatically extended if
sales have been reached 50% of the total available
land. Sales of land for the six months periods ended
June 30, 2018 and 2017, had reached 66 hectares
and 63 hectares, respectively.

40. Operating Segment

*An operating segment is a component of the entity
that engages in business activity whose operating
results are regularly reviewed by management, and
its financial information can be presented
separately.*

*The Company and subsidiaries segment grouping
are based on business activities which consist of
real estate development and supporting services
(estate management, public transport and
recreation).*

*The following are Group's operating segment for the
nine months periods ended September 30, 2018
and 2017:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018 (9 bulan/ months)			
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1,593,319	247,444	--	1,840,763
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	(39,833)	(6,049)	--	(45,882)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	1,553,486	241,395	--	1,794,881
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	979,080	75,366	--	1,054,446
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(205,730)	(43,550)	--	(249,280)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ <i>Financial Income (Charges)-Net</i>	1,840	(13,675)	--	(11,835)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ <i>Other Income (Expense) - Net</i>	2,338	64,317	--	66,655
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar/ <i>Gain from Record of Investment on Association Using Fair Value</i>	2,357,794	--	--	2,357,794
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and</i>	(303,007)			(303,007)
<i>Joint Venture - Net</i>	2,708	--	--	2,708
Laba Sebelum Beban Pajak/ <i>Profit Before Tax Expenses</i>	2,835,023	82,458	--	2,917,481
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefit (Expense)</i>				
Kini/ <i>Current</i>	(1,167)	(15,691)	--	(16,858)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	--	5,036	--	5,036
Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for the Period</i>	2,833,856	71,803	--	2,905,659
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	33,846	33,485	--	67,331
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	12,434	5,977	--	18,411
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	1,481	24,282	--	25,763

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 (9 bulan/ months)			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues	1,016,570	209,248	--	1,225,818
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(42,137)	(5,327)	--	(47,464)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	974,433	203,921	--	1,178,354
Laba Bruto/ Gross Profit	450,827	72,703	--	523,530
Beban Usaha/ Operating Expenses	(106,405)	(15,951)	--	(122,356)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges)-Net	12,614	463		13,077
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	6,875	(6,014)	--	861
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net	12,173	--	--	12,173
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	376,084	51,201	--	427,285
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	--	(7,489)	--	(7,489)
Laba Setelah Periode Berjalan/ Profit After the Period	376,084	43,712	--	419,796
Penyesuaian Proforma/ Proforma Adjustment	--	--	--	--
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	376,084	43,712	--	419,796
Belanja Modal/ Capital Expenditures	5,571	817	--	6,388
Penyusutan/ Depreciation	11,533	6,101	--	17,634
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	1,744	971	--	2,716

Berikut segmen operasi Grup untuk pada tanggal 30
September 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari
2017/ 31 Desember 2016:

The following are Group's operating segment as of
September 30, 2018, December 31, 2017 and
January 1, 2017/ December 31, 2016:

	30 September/ September 30, 2018			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ Segment Assets	7,259,242	1,510,330	(1,325,454)	7,444,118
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investment in Associates and Joint Venture	1,938,231	--	--	1,938,231
Jumlah Aset/ Total Assets	9,197,473	1,510,330	(1,325,454)	9,382,349
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	1,806,623	240,126	(187,591)	1,859,158

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset Segmen/ *Segment Assets*

Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/
Investment in Associates and Joint Venture

Jumlah Aset/ *Total Assets*

Liabilitas Segmen/ *Segment Liabilities*

Aset Segmen/ *Segment Assets*

Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/
Investment in Associates and Joint Venture

Jumlah Aset/ *Total Assets*

Liabilitas Segmen/ *Segment Liabilities*

41. Kasus Hukum

- Berdasarkan surat perkara No. 667/Pdt.G/2016/PN.Bks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 38.770 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat pada tanggal 7 Mei 2018, Pengadilan Tinggi Jawa Barat menolak banding dari Pembanding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
- Berdasarkan perkara No. 183/Pdt.G/2017/PN.Bks, Perusahaan merupakan Tergugat/ Penggugat Konpensasi, mengenai tanah seluas 15.620 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat pada tanggal 28 Maret 2018, Pengadilan Tinggi Jawa Barat menolak banding dari Pembanding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, belum ada tindak lanjut atas putusan tersebut.
- Pada tanggal 30 November 2017, Hiasintus Pangkawira Bun, mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No.692/Pdt.G/2017/PN.Bks kepada PT Waska Sentana,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>			
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp	Rp
12,466,765	2,661,084	(2,793,277)	12,334,572
120,931	--	--	120,931
12,587,696	2,661,084	(2,793,277)	12,455,503
4,621,440	114,934	(2,287)	4,734,087

1 Januari/ 31 Desember/ <i>January 1, 2017 / December 31, 2016</i>			
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp	Rp
4,482,603	1,163,546	(25,157)	5,620,992
105,837	--	--	105,837
4,588,440	1,163,546	(25,157)	5,726,829
1,279,650	228,951	(25,157)	1,483,444

41. Litigation Cases

- Based on case letter No. 667/Pdt.G/2016/PN.Bks, the Company is the Defendant of 38,770 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi. Based on decision of West Java High Court dated May 7, 2018, West Java High Court rejected the verdict from the Plaintiff. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under process casation in Supreme Court.
- Based on case No. 183/Pdt.G/2017/PN.Bks, the Company is the Defendant/ Reconvention Plaintiff of 15,620 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi. Based on decision of West Java High Court dated March 28, 2018, West Java High Court rejected the verdict from the Plaintiff. Until the completion date of the interim consolidated financial statements was yet decide for this verdict.
- On November 30, 2017, Hiasintus Pangkawira Bun, filed a lawsuit to Bekasi District Court No.692/Pdt.G/2017/PN.Bks against PT Waska Sentana, a subsidiary, in connection with

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

entitas anak, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 3.500 m² yang terletak di Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara (dahulu Kecamatan Tambun). Nilai gugat yang diajukan oleh penggugat adalah sebesar Rp17.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Bekasi.

- Pada tanggal 24 Januari 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, dan Suharto Bin H. Acep mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 60/Pdt.G/2018/PN Bks kepada Perusahaan, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 36.320 m² yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, sesuai dengan Girik C No. 2397. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat adalah sebesar Rp208.900. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Bekasi.
- Pada tanggal 28 Juni 2018, Ecin Bin Jaenal mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 376/Pdt.G/2018/PN Bks kepada PT Lippo Cikarang Tbk, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 23.009 m² yang terletak di Kp. Kandang Sapi RT 004 RW 02, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi Girik C 1020. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat adalah sebesar Rp250.090. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Bekasi.

**42. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

ownership land by the plaintiff of 3,500 sqm located in Karang Satria Village, North Tambun District (formerly Tambun District). The value of a lawsuit filed by plaintiff is amounted to Rp17,000. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still on the trial phase Bekasi District Court.

- On January 24, 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, and Suharto Bin H. Acep, filed a lawsuit to Bekasi District Court No. 60/Pdt.G/2018/PN against the Company, in connection with ownership land by the plaintiff of 36,320 sqm located in Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, according to Girik C No. 2397. The value of a lawsuit filed by plaintiff is amounted to Rp208,900. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still on the trial phase Bekasi District Court.
- On June 28, 2018, Ecin Bin Jaenal, filed a lawsuit to Bekasi District Court No.376/Pdt.G/2018/PN Bks against the Company, in connection with ownership land by the plaintiff of 23,009 sqm located in di Kp. Kandang Sapi RT 004 RW 02, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, according to Girik C No. 1020. The value of a lawsuit filed plaintiff is amounted to Rp250,090. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still in the trial stage at the Bekasi District Court.

**42. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian
atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara
signifikan dengan mempertimbangan perubahan
dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko
keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan
mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan,
klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi
kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan
Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit
terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset
keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan
lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha
dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah
eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai
tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset
keuangan pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember
2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp
Aset Keuangan						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan Setara Kas	689,769	689,769	578,710	578,710	680,413	680,413
Piutang Usaha	313,955	313,955	248,008	248,008	185,285	185,285
Aset Keuangan Lancar Lainnya	52,588	52,588	65,161	65,161	47,739	47,739
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	171,940	171,940	535	535	15,798	15,798
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	130,914	130,914	538,479	538,479	138,619	138,619
Tersedia untuk Dijual						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	171,817	171,817	225,411	225,411	441,460	441,460
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	226,022	226,022	927	927
Jumlah Aset Keuangan	1,757,005	1,757,005	1,882,326	1,882,326	1,510,241	1,510,241

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan
batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk
masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam
pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya
bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang
berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh
tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan
yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami
penurunan nilai serta aset keuangan yang
ditentukan secara individu mengalami penurunan
nilai:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

interest risk and price risk. Attention of managing
these risks has significantly increased in light of the
considerable change and volatility in Indonesian
markets.

The Directors have reviewed the financial risk
management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss
arising from their customers, clients or
counterparties that fail to discharge their contractual
obligations. The Group's financial instruments that
potentially contain credit risk are cash and cash
equivalents, trade accounts receivable, available for
sale financial assets, other current financial asset,
due from related parties' non-trade and other non-
current financial assets. The maximum total credit
risks exposure is equal to the amount of the
respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial
assets on June 30, 2018, December 31, 2017 and
January 1, 2017/ December 31, 2016 are as follows:

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp
Financial Assets						
Loans and Receivables						
Cash and Cash Equivalents	689,769	689,769	578,710	578,710	680,413	680,413
Trade Accounts Receivable	313,955	313,955	248,008	248,008	185,285	185,285
Other Current Financial Assets	52,588	52,588	65,161	65,161	47,739	47,739
Due from Related Parties Non-Trade	171,940	171,940	535	535	15,798	15,798
Other Non Current Financial Assets	130,914	130,914	538,479	538,479	138,619	138,619
Available-for-Sale						
Available for Sale Financial Assets	171,817	171,817	225,411	225,411	441,460	441,460
Other Non Current Financial Assets	226,022	226,022	226,022	226,022	927	927
Total Financial Assets	1,757,005	1,757,005	1,882,326	1,882,326	1,510,241	1,510,241

The Group manage and control this credit risk by
setting limits on the amount of risk they are willing to
accept for respective customers and being more
selective in choosing banks and financial institutions
that they deal with, which includes choosing only the
reputable and creditworthy banks and financial
institutions.

The following table analyzes assets over due but
not impaired and not yet due but not impaired and
financial assets that are individually to be impaired:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

30 September/ September 30, 2018					
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	689,769	689,769
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables	87,084	28,385	81,731	25,373	401,040
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	15,389	--	--	9,063	67,977
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	130,914	130,914
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,005	--	--	171,940	182,945
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	--	--	--	171,817	171,817
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	226,022	226,022
Jumlah/ Total	113,478	28,385	81,731	1,424,897	1,870,484
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,005	--	--	290,064	301,069
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	--	--	--	168,664	168,664
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	226,022	226,022
Jumlah/ Total	109,623	28,385	67,981	1,551,514	1,975,580
31 Desember/ December 31, 2017					
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	578,710	578,710
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables	60,335	25,230	5,208	174,038	308,343
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	15,389	--	--	65,161	80,550
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	538,479	538,479
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,005	--	--	535	11,540
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	--	--	--	225,411	225,411
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	226,022	226,022
Jumlah/ Total	86,729	25,230	5,208	1,808,356	1,969,055

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	680,413	680,413
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	54,518	19,676	4,050	33,856	127,703	239,803
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	15,389	--	--	--	47,739	63,128
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	138,619	138,619
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,655	--	--	--	15,698	27,353
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	--	--	--	--	441,460	441,460
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	927	927
Jumlah/ Total	81,562	19,676	4,050	33,856	1,452,559	1,591,703

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4, 6 dan 10).

The Group has provided allowance for impairment on due trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade and other account receivable (see Notes 4, 6 and 10).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, restricted fund and available for sale financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management is of the opinion that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arisen from customers who has good track record.

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan AFS dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

Management is of the opinion that available for sale financial assets (AFS) have no significant credit risk, because of placement of AFS done to the reputable company and also listed company

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

30 September/ September 30, 2018					
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					cost:
Utang Usaha	283,720	--	--	283,720	Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,517	--	--	6,517	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya -					Other Current Financial Liabilities -
Phak Ketiga	--	--	256,060	256,060	Third Parties
Beban Akruai	194,166	--	--	194,166	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	110,082	110,082	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	484,402	--	366,142	850,544	Total
31 Desember/ December 31, 2017					
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					cost:
Utang Bank Jangka Pendek	200,000	--	--	200,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha	161,501	--	--	161,501	Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,508	--	--	4,508	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya -					Other Current Financial Liabilities -
Phak Ketiga	--	--	165,628	165,628	Third Parties
Pinjaman Anjak Piutang	25,245	23,662	--	48,907	Factoring Loan
Beban Akruai	249,859	--	--	249,859	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	79,394	79,394	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	641,113	23,662	245,022	909,797	Total
1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016					
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					cost:
Utang Usaha	29,662	--	--	29,662	Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,463	--	--	3,463	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya -					Other Current Financial Liabilities -
Phak Ketiga	--	--	167,077	167,077	Third Parties
Beban Akruai	137,530	--	--	137,530	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	82,704	82,704	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	170,655	--	249,781	420,436	Total

(iii) Risiko Pasar

(iii) Market Risk

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah
risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana
nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari
suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi
akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai
potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama
terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan
dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni
2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/
31 Desember 2016 berdasarkan jenis mata uang
asing:

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset/ Assets						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	127,106	1,927	131,047	1,775	83,967	1,129
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	--	--	2,718,838	36,835	3,311,234	44,490
Jumlah/ Total	127,106	1,927	2,849,885	38,610	3,395,201	45,619

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap
mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%,
akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar
Rp183 (2017: Rp3.861; 2016: 4.562).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa
pelemahan dan penguatan terhadap mata uang
asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-
benar terjadi pada kenyataannya.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai
instrumen keuangan sebagai akibat perubahan
harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama
karena investasi yang diklasifikasikan dalam
kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin
melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan
dan harga pasar atas investasinya.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar
sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum
direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Market risks facing by the Group are mainly
currency exchange rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair
value of future cash flow of a financial instrument
will fluctuate because of changes in the foreign
exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially
contain foreign exchange rate risk are cash and
cash equivalents and trade account receivables.

The following tables show total financial assets in
foreign currency as of June 30, 2018, December
31, 2017 and January 1, 2017/ December 31,
2016:

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange
rate of the Rupiah against the US Dollar currency
would increase profit before tax by Rp183
(2017: Rp3,861; 2016: Rp4,562).

The analysis above is based on assumption that
Rupiah weakened or strengthened against of the
currency in the same direction and magnitude,
but it may not be necessarily true in reality.

b. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of
financial instruments as a result of changes in
market price. The Group are exposed to price
risk because they own an investment classified
as AFS financial assets.

The Group manages this risk by regularly
evaluating the financial performance and market
price of their investment.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in
the market would cut Unrealized Gain on
Changes in fair value of available-for-sale

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dijual sebesar Rp1.687 (2017: Rp1.166; 2016:
Rp2.296).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan
nilai wajar masing-masing kategori aset dan
liabilitas keuangan:

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		1 Januari 2017/ Desember 31, 2016/ January 1, 2017 December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan Setara Kas	689,769	689,769	578,710	578,705	680,413	680,413
Piutang Usaha	313,955	313,955	248,008	248,008	185,285	185,285
Aset Keuangan Lancar Lainnya	52,588	52,588	65,161	65,161	47,739	47,739
Piutang Pihak Berelasi	171,940	171,940	535	535	15,798	15,798
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	130,914	130,914	538,479	538,479	138,619	138,619
Tersedia untuk Dijual						--
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	171,817	171,817	225,411	225,411	441,460	441,460
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	226,022	226,022	927	927
Jumlah Aset Keuangan	1,757,005	1,757,005	1,882,326	1,882,321	1,510,241	1,510,241
Liabilitas Keuangan						
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	200,000	200,000	--	--
Utang Usaha	283,720	283,720	161,501	161,501	29,662	29,662
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,517	6,517	4,508	4,508	3,463	3,463
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	256,060	256,060	165,628	165,628	167,077	167,077
Pinjaman Anjak Piutang	--	--	48,907	48,907	--	--
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	110,082	110,082	79,394	2,798	82,704	82,704
Beban Akrua	194,166	194,166	249,859	249,859	137,530	137,530
Jumlah Liabilitas Keuangan	850,544	850,544	909,797	833,201	420,436	420,436

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember
2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016,
manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat
aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan
yang jatuh temponya tidak ditentukan telah
mencerminkan nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan
aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
secara berulang dengan menggunakan informasi
yang diperoleh dari kuotasi di pasar aktif
(Tingkat 1).

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIJA
dalam penyelesaian merupakan aset keuangan
yang diukur pada perolehannya.

Nilai pada saat direklasifikasi merupakan nilai
perolehan sebagai aset keuangan tidak lancar
lainnya- Saham KIJA dalam penyelesaian.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

financial assets by Rp1,687 (2017: 1,166; 2016:
Rp2,296).

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying
amount of the respective categories of financial
assets and liabilities:

Financial Assets
Loans and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties
Other Non Current Financial Assets
Available-for-Sale
Available for Sale Financial Assets
Other Non Current Financial Assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Measured at amortized cost
Short-Term Bank Loan
Trade Accounts Payable
Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Other Current Financial Liabilities -
Third Parties
Factoring Loan
Due to Related Parties Non-trade
Accrued Expenses
Total Financial Liabilities

As of September 30, 2018, December 31, 2017
and January 1, 2017/ December 31, 2016,
management estimates that the carrying value of
short-term financial assets and liabilities and
those which maturity not determined have reflect
their fair value.

Available for sales financial assets represent
financial assets continuously measured at the fair
value using quotation price in an active market
(Level 1).

Other non-current financial assets of KIJA shares
in settlement represent financial assets
continuously measured at cost.

Reclassified value is carrying value as other non-
current financial assets-shares of KIJA in
settlement.

Other non-current financial assets consist of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

investasi pada PT East Jakarta Industrial Park
dan PT Spinindo Mitradaya dinilai pada harga
perolehannya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

investments in PT East Jakarta Industrial Park
and PT Spinindo Mitradaya valued at cost.

**43. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38
(Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali" atas akuisisi PT Sinar Surya Timur
dari entitas sepengendali (lihat Catatan 1.c), laporan
posisi keuangan konsolidasian pada tanggal
31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/
31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim
telah disajikan kembali seolah-olah transaksi
kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi
sejak tanggal 1 Januari 2017.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada
tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/
31 Desember 2016 sebelum dan setelah disajikan
kembali adalah sebagai berikut:

**43. Restatement of the Interim Consolidated
Financial Statements**

*In connection with the implementation of the PSAK
No. 38 (Revised 2012) regarding "Business
Combination Entities Under Common Control"
related with acquisition of PT Sinar Surya Timur
from the entities under common control (see Note
1.b), the consolidated statements of financial
position as of December 31, 2017 and January 1,
2017/ December 31, 2016 and interim consolidation
statement of profit or loss and other comprehensive
income had been restated as if the business
combination between entities under common control
had occurred since January 1, 2017.*

*The consolidated statements of financial positions
as of December 31, 2017 and January 1, 2017/
December 31, 2016 before and after restated are as
follows:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		1 Januari/ January 1, 2017/ 31 Desember/ December 31, 2016		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	578,705	578,710	680,391	680,413	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	248,008	248,008	185,285	185,285	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	225,411	225,411	441,460	441,460	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	65,161	65,161	47,739	47,739	Other Current Financial Assets
Persediaan	7,968,491	8,044,555	2,843,764	2,916,095	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	327,102	328,309	42,393	43,616	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	590,820	590,820	42,924	42,924	Prepaid Expenses
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	48,360	48,360	--	--	Other Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Lancar	10,052,058	10,129,334	4,283,956	4,357,532	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	535	535	15,698	15,798	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	764,501	764,501	139,546	139,546	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	15,940	15,940	16,597	16,597	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	104,991	104,991	89,240	89,240	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	181,330	181,330	189,592	189,592	Investment Properties
Aset Tetap	99,723	99,723	87,631	87,631	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	12,451	12,451	9,860	9,860	Deferred Tax Asset - Net
Tanah untuk Pengembangan	309,664	309,664	518,616	518,616	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	837,034	837,034	302,417	302,417	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,326,169	2,326,169	1,369,197	1,369,297	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	12,378,227	12,455,503	5,653,153	5,726,829	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	200,000	200,000	--	--	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga	161,501	161,501	29,662	29,662	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	249,859	249,859	137,530	137,530	Accrued Expenses
Utang Pajak	205,158	205,158	18,985	18,985	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,508	4,508	3,463	3,463	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Other Current Financial Liabilities
Lainnya - Pihak Ketiga	165,628	165,628	167,077	167,077	Third Parties
Bagian Jangka Pendek:					Short-Term:
Pinjaman Anjak Piutang	25,245	25,245	--	--	Factoring Loan
Uang Muka Pelanggan	693,622	693,622	516,780	516,780	Customers' Deposits
Pendapatan Ditangguhkan	37,820	37,820	48,655	48,655	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,743,341	1,743,341	922,152	922,152	Total Current Liabilities

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		1 Januari/ January 1, 2017/ 31 Desember/ December 31, 2016		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2,798	79,394	9,722	82,704	Due to Related Parties Non-Trade
Pinjaman Anjak Piutang	23,662	23,662	--	--	Factoring Loan
Uang Muka Pelanggan	2,850,016	2,850,016	448,564	448,564	Customers' Deposits
Liabilitas Imbalan Pascakerja	37,674	37,674	30,024	30,024	Post - Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,914,150	2,990,746	488,310	561,292	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,657,491	4,734,087	1,410,462	1,483,444	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal Saham	348,000	348,000	348,000	348,000	Capital Stock
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	680	--	694	Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions between Entities under Common Control
Tambahan Modal Disetor-Neto	41,458	41,458	41,458	41,458	Additional Paid in Capital-Net
Komponen Ekuitas Lain	3,107,748	3,107,748	--	--	Other Equity Component
Saldo Laba	4,092,749	4,092,749	3,729,337	3,729,337	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	55,909	55,909	53,214	53,214	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7,645,864	7,646,544	4,172,009	4,172,703	Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	74,872	74,872	70,682	70,682	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	7,720,736	7,721,416	4,242,691	4,243,385	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,378,227	12,455,503	5,653,153	5,726,829	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

44. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, penambahan aset tetap termasuk realisasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebesar Rp27.588.
- Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, pelepasan saham investasi anak sebesar Rp14, masih terutang.
- Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, akuisisi entitas anak sebesar Rp106.645, masih terutang.

44. Supplemental Cash Flow Information

a. Non-Cash Transaction

The following are investing activities which do not affect cash flows:

- For the nine month period ended September 30, 2018, additional property and equipment amounting to Rp27,588, including additional from realization of advance for purchase of property and equipment.
- For the nine month period ended September 30, 2018, disposal shares of a subsidiary amounted to Rp14, still not paid.
- For the ninemonth period ended September 30, 2018, acquisition of a subsidiary amounted to Rp106,654, still not paid.

45. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur

45. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of September 30, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 are as follows:

	30 September / September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ December 31, 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	
Liabilitas Neto:				Net Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,859,158	4,734,087	1,483,444	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(689,769)	(578,710)	(680,413)	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi	(96,839)	(502,275)	(117,341)	Restricted Fund
Jumlah Liabilitas Neto	1,072,550	3,653,102	685,690	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	7,551,458	7,721,416	4,243,385	Total Equity
Dikurangi :				Deduct:
Tambahan Modal Disetor	27,300	(2,000)	(2,000)	Additional Paid-in Capital
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	(680)	(694)	Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions between Entities under Common Control
Penghasilan Komprehensif Lain	(30,099)	(55,909)	(53,214)	Other Comprehensive Income
Kepentingan Nonpengendali	(175,174)	(74,872)	(70,682)	Non-controlling Interest
Jumlah	(177,973)	(133,461)	(126,590)	Total
Modal Disesuaikan	7,729,431	7,854,877	4,369,975	Adjusted Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.14	0.47	0.16	Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi sedang melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap yang berkaitan dengan pengajuan perizinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama, entitas asosiasi. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Grup masih melakukan evaluasi atas pemeriksaan ini dan terdapat ketidakpastian atas potensi dampak hukum yang mungkin dapat ditimbulkan dari pemeriksaan ini terhadap entitas asosiasi.

46. Events After Reporting Period

On October 15, 2018, Corruption Eradication Commission is conducting of examination for several person due to alleged bribery related to submission of permit for Meikarta's project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama, an associate entity. Until the date of the interim consolidated financial statements being issued, the Group is still evaluating this examination and there is uncertainty of the potential legal impact that might arise from this examination on the associate entity.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017
Dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**47. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2018. Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**48. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Oktober 2018.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018, December 31, 2017
And January 1, 2017/ December 31, 2016
And for 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2018 and 2017 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**47. New Accounting Standard
and interpretation Standard has Issued
Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2018. The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

The following are new standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates and Joint Ventures".

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**48. Management Responsibility and
Authorization of the Interim
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on October 30, 2018.